

**HUBUNGAN RIAYAH DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN INTENSITAS SHALAT BERJAMAAH  
DI MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR BLANGPIDIE  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**TASYA AINAN SALSABILA  
NIM. 170403003  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2021 M/ 1443 H**

## SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

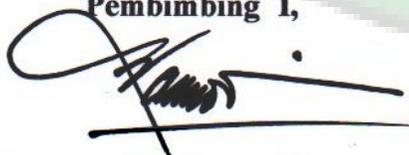
Oleh

**TASYA AINAN SALSABILA**

**NIM: 170403003**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Kamaruddin, S.Ag., MA.**  
**NIP. 196904141998031002**

Pembimbing II,



**Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.**  
**NIP. 2025119101**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh**

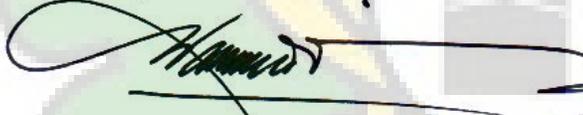
**TASYA AINAN SALSABILA  
NIM. 170403003**

**Rabu, 14 Februari 2022 M  
13 Rajab 1443 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Kamaruddin, S.Ag, MA  
NIP. 196904141998031002**

**Sekretaris,**



**Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag  
NIDN. 2025119101**

**Anggota I,**



**Sakdiah, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 197307132008012007**

**Anggota II,**



**Fakhruddin, SE, MM  
NIP. 196406162014111002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**4**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Tasya Ainan Salsabila

NIM : 170403003

Jenjang : Strata Satu (S1)

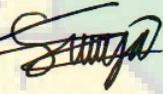
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh , 29 Desember 2021

Yang Menyatakan,



  
Tasya Ainan Salsabila

## ABSTRAK

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi pada Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kesadaran jamaah dalam bidang riayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik penulisan menggunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur yang berjumlah 730 orang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini 100 responden. Dari hasil analisis menggunakan *SPSS versi 25* dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi. Hasil penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah. Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji korelasi *Products moment* dengan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,568 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu taraf pengambilan keputusan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah di mana perbandingan derajat  $r_{\text{tabel}}$  nilai *Pearson correlation*  $0,568 > r_{\text{tabel}}$  0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Adapun tingkat presentasi hubungannya yaitu sebesar 32,3%, sedangkan sisanya disebabkan oleh factor hubungan lainnya sebesar 67,7% yang tidak peneliti teliti.

***Kata Kunci: Riayah, Minat Masyarakat, Intensitas Shalat Berjamaah.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Musyawir dan Ibunda Jumiati, yang selalu mendoakan memberi dukungan dan telah banyak berkorban untuk penulis selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dari kecil hingga dewasa serta pengorbanan moral maupun material kepada penulis

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih atas doa dari abang kandung penulis Reza Wahyudi dan Afrianda Azhari, yang selalu memberi memotivasi, dorongan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin, AK., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi dan Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah
3. Bapak Kamaruddin, S.Ag., MA. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan disela-sela kesibukannya, sehingga skripsi ini terselesaikan dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fakhrudin, SE, MM. selaku Penasehat Akademik dan yang telah membimbing, memberi motivasi dan arahan disela-sela kesibukannya.
5. Seluruh dosen serta staf pada Jurusan Manajemen Dakwah yang telah ikut membantu penulis menyiapkan segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ubaidilah, S.Ag, sebagai Kepala Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya dan seluruh pengurus Masjid Agung Baitul yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

7. Kepada responden terima kasih atas waktunya dan telah membantu dalam pengisian angket untuk penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Fitra Widya Rahma, Refereni Dewi, Rossi Hasmelia, Siti Hafidhah, Tasya Muharramah, Naurah Nadhifah, Ulfi Rahmayuni, Resti Tazkirah Tanjung yang telah membantu memberi motivasi, semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Manajemen Dakwah, terima kasih atas kerjasamanya dan dukungan kalian berikan untuk peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 29 December 2021  
Penulis,

Tasya Ainan Salsabila  
NIM. 170403003

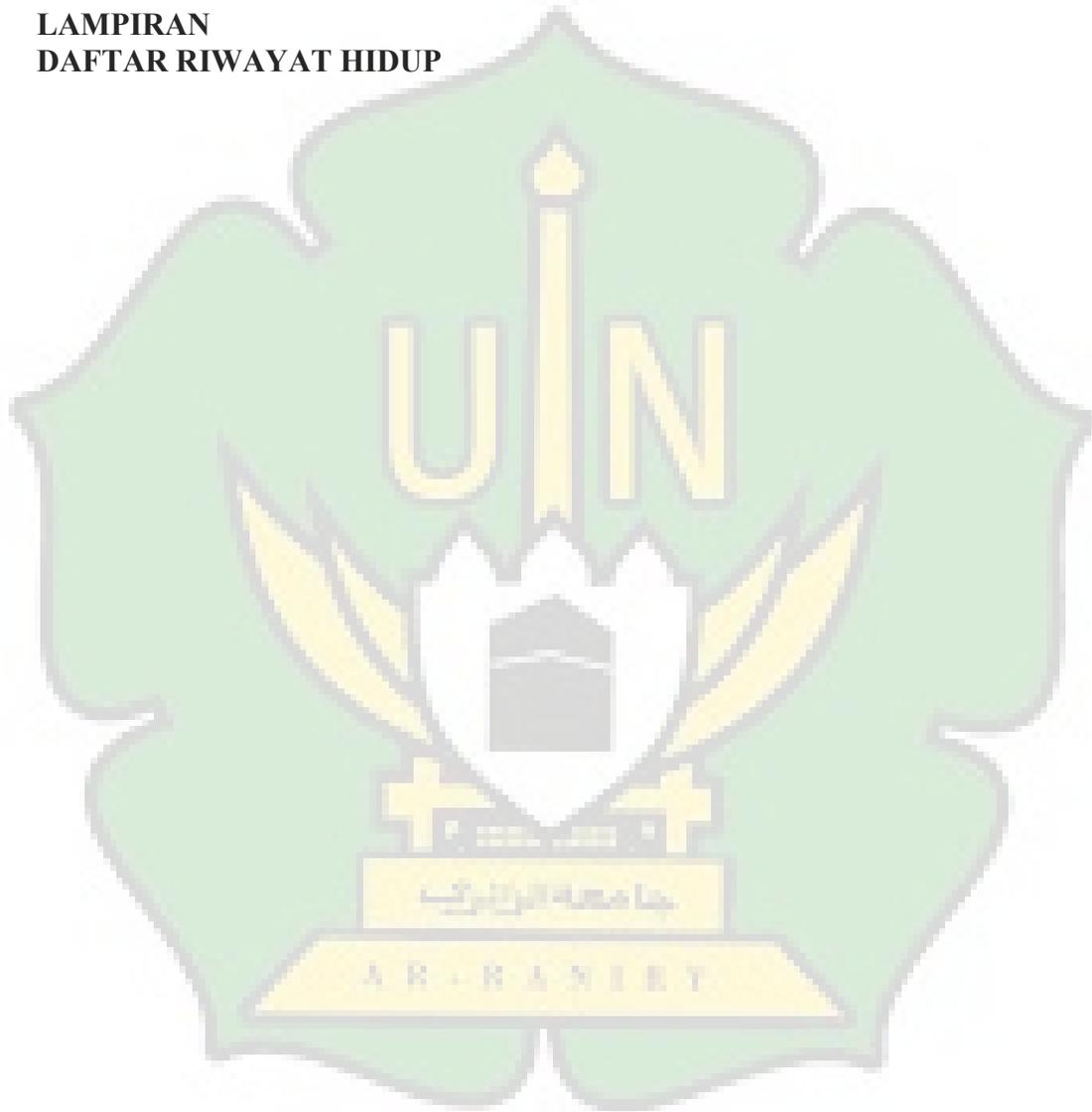
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Konsep.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	10
B. Pengertian Hubungan .....	13
C. Riayah.....	13
1. Pengertian Riayah .....	13
2. Manajemen Riayah.....	15
3. Pembinaan Bidang Riayah .....	16
D. Minat Masyarakat.....	17
1. Pengertian Minat Masyarakat .....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	20
3. Macam-Macam Minat.....	21
4. Aspek-Aspek Minat .....	22
E. Intensitas Shalat Berjamaah .....	23
F. Kerangka Berpikir.....	25
G. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	29
1. Pendekatan penelitian.....	29
2. Metode penelitian.....	30
C. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

	1. Dokumentasi .....	33
	2. Angket (kuesioner).....	33
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
	1. Teknik Pengolahan Data .....	35
	2. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
	1. Sejarah Masjid Agung Baitul Ghafur.....	45
	2. Susunan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Agung Baitul Ghafur .....	49
	3. Fasilitas-Fasilitas di Masjid Agung Baitul Ghafur.....	51
	4. Struktur Pengurus Masjid Agung Baitul Ghafur.....	54
B.	Hasil Penelitian .....	55
	1. Jumlah Populasi Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur .....	55
	2. Karakteristik Responden .....	55
C.	Teknik Pengelohan Data .....	66
	1. Uji Validitas .....	66
	2. Uji Realibilitas .....	67
	3. Uji Normalitas.....	68
	4. Uji Linearitas.....	69
D.	Teknik Analisis Data.....	70
	1. Uji Korelasi .....	70
	2. Koefisien Determinasi.....	72
	3. Uji Signifikansi (Uji-t).....	73
E.	Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	75
F.	Persentase Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	75
G.	Analisis dan Pembahasan Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya .....	76
	1. Tanggapan Responden Riayah (Variabel X).....	76
	2. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Riayah (X) .....	79

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2	Susunan Penskoran Item Skala Likert.....	35
Tabel 4.1	Fasilitas Masjid Agung Baitul Ghafur .....	52
Tabel 4.2	Nama-Nama Petugas Masjid Agung Baitul Ghafur .....	53
Tabel 4.3	Jumlah Populasi Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur .....	55
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan .....	58
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	60
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	61
Tabel 4.9	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jamaah Shalat .....	62
Tabel 4.10	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan ke Masjid Agung Baitul Ghafur .....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Realibilitas .....	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	68
Tabel 4.14	Hasil Uji linearitas.....	70
Tabel 4.15	Hasil Uji Correlations.....	71
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Signifikansi (Uji-t).....	73
Tabel 4.18	Tanggapan Responden Riayah (Variabel X).....	76
Tabel 4.19	Perhitungan Skala Likert A1 (Pemeliharaan Lingkungan) .....	79
Tabel 4.20	Perhitungan Skala Likert A2 (Peralatan) .....	80
Tabel 4.21	Perhitungan Skala Likert A3 (Kebersihan dan Keindahan) .....	81
Tabel 4.22	Perhitungan Skala Likert A4 (Keamanan) .....	81
Tabel 4.23	Perhitungan Skala Likert A5 (Lingkungan).....	82
Tabel 4.24	Tanggapan Responden Intensitas (Variabel Y).....	83
Tabel 4.25	Perhitungan Skala Likert B1 (Kesungguhan).....	86
Tabel 4.26	Perhitungan Skala Likert B2 (Semangat).....	87
Tabel 4.27	Perhitungan Skala Likert B3 (Giat).....	87
Tabel 4.28	Perhitungan Skala Likert B4 (Khusyuk) .....	88
Tabel 4.29	Perhitungan Skala Likert B5 (Tekun) .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	26
gambar 4.1	Struktur Organisasi Pengurus Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Aceh Barat Daya .....	54
Gambar 4.2	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Gambar 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	58
Gambar 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan .....	59
Gambar 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	60
Gambar 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	62
Gambar 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jamaah Shalat .....	63
Gambar 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan Ke Masjid Agung Baitul Ghafur .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 5 Hasil Penelitian Dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 6 Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Uji Linearitas
- Lampiran 11 Uji Korelasi
- Lampiran 12 Uji Koefisien
- Lampiran 13 Uji Signifikan Uji-T
- Lampiran 14 Tabel R
- Lampiran 15 Tabel T
- Lampiran 16 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Riayah merupakan salah satu faktor dalam manajemen Masjid, yang memiliki arti pemeliharaan. Ri'ayah adalah kegiatan pemeliharaan lingkungan fisik Masjid baik itu di dalam ruang Masjid maupun luarnya, bisa berupa peralatan fisik yang ada di Masjid agar tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan Masjid. Mengagungkan dan memuliakan Masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaik-baiknya. Allah SWT sendiri juga menjaga setiap masjid, karena Masjid-Masjid tersebut merupakan milik-Nya.<sup>1</sup>

Masjid secara universal berarti memahaminya sebagai instrument sosial masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Keberadaan masjid merupakan salah satu aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral. Mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dilakukan pembenahan baik dari segi fisik bangunan maupun kegiatan pemakmurannya.<sup>2</sup>

Kemajuan Masjid tergantung pada keadaan umat Islam, apabila banyak umat Islam yang mau memakmurkan Masjid, maka Masjid tersebut bisa dikatakan

---

<sup>1</sup> Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid* (Bandung : Alfabeta,2003), h. 19

<sup>2</sup> A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fachrurroji, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005), h. 14

mengalami kemajuan, dan apabila Masjid tersebut sepi maka Masjid tersebut mengalami kemunduran. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kemajuan umat Islam tergantung pada mereka mau tidaknya memakmurkan Masjid. Hal ini diperjelas dalam Q.S. At-Taubah: 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّا يَخْشَى اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Hanyalah orang yang memakmurkan masjid-masjid Allah dan hari kemudian serta tetap menegakkan sholat, menunaikan zakat dan tidaktakut kecuali kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat diatas juga memberikan penekanan bahwa pembangunan Masjid merupakan manifestasi keimanan dan hanya orang yang berimanlah yang sanggup memakmurkan Masjid. Jadi, masjid yang tidak makmur dan sepi merefleksikan keimanan umat Islam dilingkungannya.<sup>4</sup>

Untuk mencapai sasaran yang di harapkan maka sangat di butuhkan seseorang yang memiliki kemampuan khusus dalam menangani bidang tersebut. Dewan Kemakmuran Masjid yang berkualitas memiliki kemampuan yang dapat menempatkan sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi *misscommunication* dalam melaksanakan segala tugas dan fungsinya, sehingga masing-

<sup>3</sup> QS. At-Taubah (9): 18

<sup>4</sup> Supardi dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 4

masing pengurus mampu bertanggung jawab sesuai dengan perannya. Maka di sini diperlukannya manajemen riayah yang tepat agar dalam pembagian tugas menjadi merata, serta program yang akan dilaksanakan dapat terealisasi dan meningkat dengan baik.

Riayah adalah kegiatan memelihara dan merawat semua aset Masjid yang merupakan hasil jariah dan wakaf dari para jama'ah.<sup>5</sup> Aset Masjid tidak hanya berupa bangunan saja, akan tetapi juga tanah dan sarana dan prasarana yang lain. Dalam bidang ri'ayah yang perlu diperhatikan : (1) pemeliharaan peralatan dan fasilitas; meliputi: tikar shalat, peralatan elektronik, lemari perpustakaan, rak sepatu/sandal dan papan pengumuman; (2) pemeliharaan halaman dan lingkungan, meliputi: kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir dan pembuatan taman masjid. Semua harus terawat dan rapi sehingga dapat terus diambil manfaatnya oleh para jamaah. Aktivitas ini meliputi kebersihan, keindahan dan keamanan Masjid termasuk memelihara lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Pada tahapan penerapan atau implementasi yang dimana berlabuh pada suatu aktivitas, tindakan dan mekanisme suatu sistem yang di butuhkan manajemen riayah di Masjid Agung Baitul Ghafur yaitu pemeliharaan fisik Masjid yang telah terencana sebelumnya harus di realisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.

Berdasarkan pengamatan awal di Masjid Agung Baitul Ghafur, peneliti melihat fenomena yang terjadi di Masjid Agung Baitul Ghafur, bahwa setiap jamaah

---

<sup>5</sup> Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber dan Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017), h. 21

yang menjalankan ibadah di Masjid ini berasal dari kalangan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena jamaah merasa nyaman saat menjalankan ibadah dengan kondisi Masjid yang bersih, rapi, dan mempunyai fasilitas yang lengkap, serta juga Masjid Agung Baitul Ghafur sudah lama dinantikan oleh masyarakat, sehingga masyarakat memiliki antusias yang besar untuk menjalankan ibadah di Masjid Agung Baitul Ghafur. Maka sangat diperlukan pemeliharaan lingkungan yang bersih dan rapi di Masjid Agung Baitul Ghafur. Dan hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut.

Peneliti juga menemukan beberapa jamaah tetap yang dalam hal ini seharusnya bertanggung jawab tentang kebersihan, pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, keindahan, keamanan, termasuk penentuan arah kiblat Masjid, tetapi masih kurang peduli dan antusias dalam memperhatikan bidang riayah, seperti masih sedikit jamaah yang masih kurang peduli terhadap kebersihan Masjid, baik itu kebersihan di dalam maupun diluar Masjid dan perkarangan Masjid itu sendiri. Meskipun Masjidnya nyaman, tidak sedikit masyarakat hanya mengandalkan pengurus Masjid untuk merawat dan menjaga Masjid. Meskipun seperti itu, masyarakat setempat tetap ramai yang datang, walaupun tidak ikut serta dalam kebersihan dan pembangunan Masjid. Sehingga akan menyulitkan bidang riayah dalam menjaga kebersihan dan kerapian mesjid dikarenakan tidak adanya kerja sama yang baik antara jamaah dan bidang riayah itu sendiri, dengan kondisi Masjid yang tidak bersih dan rapi, akan mengurangi minat masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah di Masjid tersebut menjadi berkurang.

Dengan adanya latar belakang di atas, penulis semakin tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya"**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Seberapa erat hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakah hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Agar mengetahui apakah terdapat hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Agar mengetahui tingkat minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah
3. Agar dapat memberikan pemahaman tentang intensitas shalat berjamaah kepada masyarakat

#### **E. Penjelasan Konsep**

Penjelasan konsep terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah dan batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

##### **1. Hubungan**

Menurut KBBI hubungan adalah bertalian, bersangkutan, ada sangkut pautnya, berkaitan, berkenaan.<sup>6</sup> Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan yang berkenaan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah.

---

<sup>6</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Jakarta: Pt Media Pustaka Phoenix,2012), h. 331

## **2. Riayah**

Riayah adalah kegiatan pemeliharaan lingkungan fisik masjid baik itu didalam ruang masjid maupun luarnya, bisa berupa peralatan fisik yang ada di masjid agar tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Mengagungkan dan memuliakan masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaik-baiknya. Allah swt sendiri juga menjaga setiap masjid, karena masjid-masjid tersebut merupakan miliknya.<sup>7</sup>

## **3. Minat**

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.<sup>8</sup>

## **4. Masyarakat**

Masyarakat adalah istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari, adalah masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah society yang berasal dari kata Latin socius, yang berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari bahasa Arab syaraka yang berarti “ikut serta”, berpartisipasi. Masyarakat

---

<sup>7</sup> Syahidin, Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid (Bandung : Alfabeta, 2003) h. 19

<sup>8</sup> Sabri M, Alisuf, Psikologi Pendidikan. Cet. Ke-11. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005), h.

merupakan sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah yaitu “berinteraksi”.<sup>9</sup>

### 5. Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.<sup>10</sup>

### 6. Shalat

Dalam mendefinisikan tentang arti kata shalat, Imam Rafi'i mendefinisikan bahwa shalat dari segi bahasa berarti do'a, dan menurut istilah syara' berarti ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri/ditutup dengan salam, dengan syarat tertentu.<sup>11</sup> Shalat adalah rukun islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat.<sup>12</sup>

### 7. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu lagi sebagai makmum.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 143- 144

<sup>10</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Kamus Online (28 Desember 2016)

<sup>11</sup> Syekh Syamsidin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu'in*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), h. 47.

<sup>12</sup> Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz Bin Baz, *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier. Cet Ke-1. (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), h. 75.

<sup>13</sup> Ibnu Rif'ah Ash-Shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), h.122.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan penelitian ini dibutuhkan sistematika penelitian. Pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**BAB I** : merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan konsep dan sistematika penulisan.

**BAB II** : landasan teori merupakan pembahasan tentang isi penelitian, kerangka teoritis yang meliputi landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III** : metodologi penelitian yang terdiri dari definisi operasional variabel penelitian, pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV** : hasil penelitian dan pembahasan membahas tentang hasil penelitian, yaitu : Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V** : merupakan bab penutup yang memuat beberapa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dan yang terakhir di kemukakan saran-saran sebagai bagian akhir dari penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Untuk melengkapi penelitian maka perlu penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini memaparkan dua penelitian terdahulu sebagai pembanding dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Syifaurohmah, yang berjudul: "Hubungan Intensitas Shalat Berjamaah Dengan Akhlak Remaja (Penelitian Korelasional Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hilal Bandung)", tahun 2013.<sup>14</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa, salah satu pembinaan agama yang bisa diterapkan adalah membiasakan shalat berjamaah kepada remaja sejak masih kecil. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas shalat berjamaah remaja panti, mengetahui akhlak remaja panti, dan mengetahui hubungan intensitas shalat berjamaah dengan akhlak remaja Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hilal.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena metode ini sangat cocok untuk mengungkapkan serta menganalisis keberadaan hubungan dan tingkat hubungan antara variabel dependen dan independen. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cam observasi, wawancara, dan tes angket. Kemudian dianalisis datanya menggunakan analisis statistik karena data yang

---

<sup>14</sup> Syifaurohmah, *Hubungan Intensitas Shalat Berjamaah Dengan Akhlak Remaja (Penelitian Korelasional Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hilal Bandung)*, (Bandung : UINSGD), h. i

diperoleh adalah data kuantitatif dengan menggunakan analisis parsial dan korelasional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis, didapat simpulan bahwa intensitas shalat berjamaah (variabel X) berdistribusi normal. Mean 24,75 termasuk kategori rendah. Akhlak remaja (variabel Y) berdistribusi normal. Mean 24,25 termasuk kategori sedang. Tingkat korelasi adalah positif yaitu sebesar 0,41 berada pada interval 0,40-0,60 yang berkualifikasi cukup signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat hubungan yang cukup signifikan antara shalat berjamaah dengan akhlak remaja.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Eka Nurcahyani, yang berjudul: "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Shalat Dzuhur Berjama'ah Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 2 Ampel Tahun Pelajaran 2017/2018", Tahun 2019.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui tingkat intensitas shalat berjama'ah dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2017/2018. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana intensitas siswa SMP Negeri 1 Ampel dalam mengikuti shalat berjama'ah. Kedua, bagaimana deskripsi tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel tahun 2017/2018. Ketiga, adakah hubungan antara intensitas mengikuti shalat berjama'ah dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>15</sup> Nurcahyani Eka, *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Shalat Dzuhur Berjama'ah Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 2 Ampel Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Salatiga : IAIN SALATIGA), h. xi

Metode pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Ampel kelas VII yang berjumlah 100.

Temuan riset ini adalah: Pertama, tingkat intensitas mengikuti shalat berjama'ah siswa SMP Negeri 1 Ampel sebagian besar tergolong tinggi sebanyak 87 (87%). Kedua, tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel sebagian besar tergolong sedang sebanyak 65 (65%). Ketiga, setelah dianalisis menggunakan formula product moment. Penulis menemukan korelasi yang signifikan sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas mengikuti shalat berjama'ah dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2017/2018.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian pertama membahas tentang “Hubungan Intensitas Shalat Berjamaah Dengan Akhlak Remaja (Penelitian Korelasional Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hilal Bandung)”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena metode ini sangat cocok untuk mengungkapkan serta menganalisis keberadaan hubungan dan tingkat hubungan antara variabel dependen dan independen. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan tes angket. Kemudian dianalisis datanya menggunakan analisis statistik karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif dengan menggunakan analisis parsial dan korelasional. “Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Shalat Dzuhur Berjama'ah Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 2 Ampel Tahun

Pelajaran 2017/2018”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* hasilnya ada hubungan positif antara intensitas mengikuti shalat berjama’ah dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2017/2018. Selain itu, pada penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana “Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya”.

## **B. Pengertian Hubungan**

Menurut KBBI hubungan adalah bertalian, bersangkutan, ada sangkut pautnya, berkaitan, berkenaan.<sup>16</sup> Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan yang berkenaan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah.

## **C. Riayah**

### **1. Pengertian Riayah**

*Ri'ayah* (رعاية) berasal dari kata kerja *Ra'a* (رعى) yang berarti memelihara, melindungi atau merawat. *Ri'ayah* merupakan *masdar* dari kata *Ra'a* yang berarti pemeliharaan, perlindungan dan perawatan, yaitu memelihara dan merawat semua

---

<sup>16</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Jakarta: Pt Media Pustaka Phoenix,2012), h. 331

aset Masjid yang merupakan hasil jariah dan wakaf dari para jama'ah.<sup>17</sup> Aset Masjid tidak hanya berupa gedung/bangunan saja, akan tetapi juga tanah dan sarana dan prasarana yang lain. Semua harus terawat dan rapi sehingga dapat terus diambil manfaatnya oleh para jama'ah.

Riayah adalah kegiatan memelihara dan merawat semua aset Masjid yang merupakan hasil jariah dan wakaf dari para jama'ah.<sup>18</sup> Aset masjid tidak hanya berupa bangunan saja, akan tetapi juga tanah dan sarana dan prasarana yang lain. Semua harus terawat dan rapi sehingga dapat terus diambil manfaatnya oleh para jamaah. Aktivitas ini meliputi kebersihan, keindahan dan keamanan masjid termasuk memelihara lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Ri'ayah adalah kegiatan pemeliharaan lingkungan fisik masjid baik itu didalam ruang masjid maupun luarnya, bisa berupa peralatan fisik yang ada di masjid agar tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Mengagungkan dan memuliakan masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaik-baiknya. Allah swt sendiri juga menjaga setiap masjid, karena masjid-masjid tersebut merupakan miliknya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hartanto, S, *Konsep Kemakmuran Masjid (Studi Kasus Masjid Jogakarya Dan Masjid Agung Syuhada)*, Jurnal Ecoplan Vol.2 No.2, Oktober 2019, h. 90-98.

<sup>18</sup> Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber dan Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017), h. 21.

<sup>19</sup> Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid* (Bandung : Alfabeta, 2003) h. 19.

*Ri'ayah*; yaitu: kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, dan keamanan masjid termasuk penentuan arah kiblat.<sup>20</sup> Ri'ayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaa ri'ayah masjid akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memasuki dan beribadat di dalamnya. Dalam bidang ri'ayah yang perlu diperhatikan di antaranya:

- a. Arsitektur dan desain; meliputi: perawatan utama ruang utama masjid, ruang wuduk dan ruang penunjang (untuk kegiatan pendidikan, musyawarah dan lainlainnya).
- b. Pemeliharaan peratana dan fasilitas; meliputi: tikar shalat, peralatan elektronik, lemari perpustakaan, rak sepatu atau sandal dan papan pengumuman.
- c. Pemeliharaan halaman dan lingkungan, meliputi: kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir dan pembuatan taman masjid.

## **2. Manajemen Riayah**

Manajemen riayah adalah suatu kegiatan pemeliharaan lingkungan fisik masjid baik itu didalam ruang masjid maupun luar ruang masjid, dapat berupa peralatan fisik yang ada di masjid agar tercapai tujuan dalam mengagungkan

---

<sup>20</sup> Niko Pahlevi Hentika, Dkk, *Upaya Kementerian Agama Dan Non Government Organization (NGO) Dalam Memperbaiki Manajemen Masjid Di Kota Malang*, Jurnal Ad'ministare Vol. 3 No. 1, 2016, h. 42.

dan memuliakan masjid.<sup>21</sup> Mengagungkan dan memuliakan masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaikbaiknya. Allah swt sendiri juga menjaga setiap masjid, karena masjid-masjid tersebut merupakan milik-Nya.

### 3. Pembinaan Bidang Riayah

Dengan adanya pembinaan bidang riayah, masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya. Sebagaimana yang diisyaratkan Allah dalam QS. Al Imran: 97 :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.<sup>22</sup>

Bangunan, sarana pendukung dan perlengkapan masjid harus dirawat dan digunakan sebaik-baiknya serta tahan lama. Seiring dengan bertambahnya usia bangunan maka kerusakan akan timbul bahkan bagian tertentu dapat mengalami

<sup>21</sup> Nurhayati, dkk, *Implementasi Manajemen Riayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 3 No. 2 ( 2018 ) 17 – 34, h. 20.

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Intermasa, 1993), h. 72.

disfungsi atau kerusakan, seperti misalnya pintu, jendela, atap, dinding atau yang lainnya. Disamping itu kebutuhan jamaah akan masjid yang lebih luas agar dapat menampung jamaah shalat yang lebih banyak juga semakin dirasakan. Tidak ketinggalan pula sarana-sarana pendukungnya seperti perpustakaan, sarana pendidikan formal.

#### **D. Minat Masyarakat**

##### **1. Pengertian Minat Masyarakat**

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>24</sup>

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.<sup>25</sup> Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h. 650.

<sup>24</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, h. 62.

<sup>25</sup> Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 225.

<sup>26</sup> Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP, 1994, h. 4.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>27</sup> Selanjutnya Andi Mappiare berpendapat minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>28</sup> Demikian pula Bimo Walgito memberikan pengertian minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>29</sup> Dan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik

---

<sup>27</sup> Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

<sup>28</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), h. 62.

<sup>29</sup> bima Walgito, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 38.

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), cet. Ke-3, h. 180.

dari luar dan juga datang dari hati sanubari tanpa ada yang menyuruh melaksanakan shalat berjamaah.

Masyarakat adalah istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari, adalah masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari bahasa Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta”, berpartisipasi. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah yaitu “berinteraksi”.<sup>31</sup> Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>32</sup> Masyarakat dapat juga diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi.<sup>33</sup>

Menurut R. Linton, seorang ahli antropologi mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dalam batas-batas tertentu.<sup>34</sup> Menurut Soejono Soekanto masyarakat adalah yang bertempat tinggal disuatu wilayah (secara geografis) dengan batas tertentu, dimana yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar dari anggota dibandingkan dengan penduduk diluar batas wilayahnya.

---

<sup>31</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 143-144.

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 721.

<sup>33</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 120.

<sup>34</sup> H. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 225.

Selain ini juga sebagaimana yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan, masyarakat merupakan orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.<sup>35</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan definisi dari minat masyarakat yaitu kecenderungan atau dorongan yang kuat dari dalam hati sekelompok orang yang saling berinteraksi, untuk melakukan suatu hal atau perbuatan yang mereka sadar bahwa perbuatan atau hal itu memberikan manfaat positif bagi diri atau sekelompok orang tersebut.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu :<sup>36</sup>

### a. Faktor dari dalam (Instrinsik)

Sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor instrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.

### b. Faktor dari luar (Ekstrinsik)

Sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar.

Seperti : lingkungan, orang tua, guru

---

<sup>35</sup> Yefni dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014) h. 3-4.

<sup>36</sup> Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 189.

### 3. Macam-Macam Minat

Menurut Shaleh dan Wahab minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut.<sup>37</sup>

- a. Berdasarkan timbulnya Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya Minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan Minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu:
  - 1) *expressed interest* : minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
  - 2) *manifest interest* : minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.

---

<sup>37</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263-268.

- 3) *tested interest* : minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- 4) *inventoried interest* : minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan.

#### 4. Aspek-Aspek Minat

Menurut Jefkin dan Arief Kurniawan, beberapa aspek yang terdapat dalam minat, adalah:<sup>38</sup>

- a. Perhatian (*attention*), seseorang mengamati satu atau lebih pada obyek yang dianggapnya menarik, dalam hal ini perhatian seseorang akan obyek yang dianggap mampu menarik perhatian.
- b. Ketertarikan (*interest*), seseorang memperhatikan obyek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut, dalam hal ini bila obyek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
- c. Keinginan (*desire*), seseorang lebih dari sekedar tertarik dan tepikat pada suatu obyek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan kegiatan dengan obyek tersebut. Dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat dan menonton obyek.

---

<sup>38</sup> Arief Kurniawan, *Hubungan Antara Minat Terhadap Media Pornografi Dengan Intensitas Pada Siswa-Siswi SMP H.Isriati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Strata Satu, (Semarang: Universitas Semarang, 2009), h. 33-34

- d. Keyakinan (conviction), seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatnyalayak dilakukan dan akan memberikan kepuasan, dalam hal ini keyakinan akan obyek yang dilihat atau ditonton

### **E. Intensitas Shalat Berjamaah**

Intensitas yaitu keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat, kedahsyatan, kehebatan, kedalaman, kekuatan ketajaman. Intensitas juga dapat diartikan intensif, yaitu intens, mendalam, serius, sungguh- sungguh. Sedangkan intens sendiri adalah bersemangat, energik, gantur, getol, giat, intensif, keras, khusyuk, tekun, sungguh-sungguh, kuat, dan tajam.<sup>39</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intens.<sup>40</sup> Intens disini merupakan sesuatu yang hebat atau sangat tinggi: bergelora/penuh semangat emosional. Kata intensitas berasal dari kata “intens” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang) yang dimiliki seseorang dan diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), h.242.

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 383.

<sup>41</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 186-187.

Jika sesuatu dilakukan secara terus-menerus, rutin atau istiqamah maka hasil yang didapat akan menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan ayat Al- Qur'an Q.S Al-Ahqaf:13 :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (١٣)

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: “Tuhan kami ialah Allah”, kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita". (QS. Al- Ahqaf:13).<sup>42</sup>

Pengertian shalat menurut bahasa Arab berarti doa, memohon kebajikan. Dalam istilah hukum Islam, shalat berarti suatu ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>43</sup> Shalat adalah sarana untuk mengagungkan Allah sekaligus sebagai tanda bahwa kita benar-benar makrifat kepada Allah SWT, mengakui kehambaannya dengan wujud syukur kepada-Nya.<sup>44</sup>

Pengertian sholat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihrom dan diakhiri dengan salam.

Shalat berjamaah yaitu shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama, dan salah satu diantaranya menjadi imam dan yang lainnya

<sup>42</sup> QS. Al-Ahqaf (46):13.

<sup>43</sup> Harun Nasution, *Ensiklopedia Islam Indonesia*, djambatan, Jakarta: 1992, h. 834.

<sup>44</sup> Gus AA, *Matematika Shalat Rahasia Hikmah Dibalik Perintah* (Surakarta: Rahma Media Pustaka, 2009), h. 25.

menjadi makmum.<sup>45</sup> Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan lainnya berdiri di belakang sebagai makmum/pengikut.<sup>46</sup>

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas shalat berjamaah adalah melaksanakan kegiatan shalat secara berjamaah yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan secara terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang “Hubungan Riayah dengan Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel independen *Riayah* dan variabel dependent *Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah*.

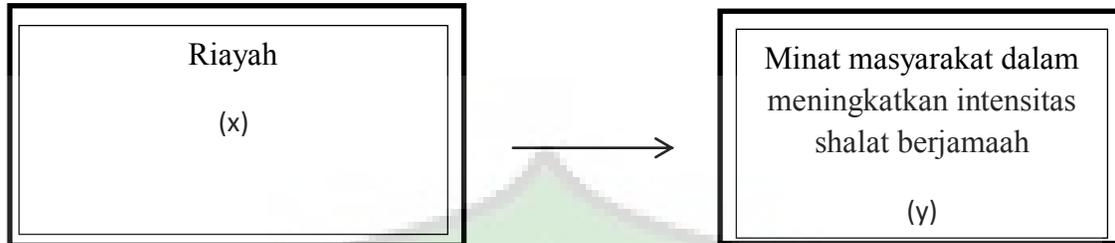
Dari uraian diatas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian, sepertipada skema berikut ini:

---

<sup>45</sup> Tabrani Yusuf, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, h. 58.

<sup>46</sup> Moh Rifa'I, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, h. 145.

**Gambar 2.1 KERANGKA BERPIKIR**



### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan perhitungan yang masih belum sempurna atau masih menjadi suatu ramalan. Karena itu, seringkali peneliti salah dalam menentukan hipotesis yang kemudian berdampak pada hasil penelitian.<sup>47</sup> Oleh karena itu peneliti perlu untuk menguji kebenarannya. Berdasarkan uraian mengenai kerangka berpikir di atas, peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan *Riayah* dengan *Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah*.

$H_1$  : Terdapat hubungan *Riayah* dengan *Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah*.

<sup>47</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 92

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Variabel-variabel yang dianalisa dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang digunakan adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Riayah	Riayah yaitu: kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, dan keamanan masjid termasuk penentuan arah	- Pemeliharaan Bangunan - Peralatan - Kebersihan dan keindahan - Keamanan - Lingkungan	1-5	Interval	A1-A5

		kiblat. (Niko Pahlevi Hentika, Dkk:2016, h.42)				
Dependent Variabel (Y)						
2.	Minat masyarakat dalam intensitas shalat berjamaah	Intensitas juga dapat diartikan intensif, yaitu intens, mendalam, serius, sungguh-sungguh. Sedangkan intens sendiri adalah bersemangat, energik, gentur, getol, giat, intensif, keras, khusyu', tekun, sungguh-sungguh, kuat, dan tajam. (Departemen Pendidikan Nasional:2009,h.22)	- Kesungguhan - Semangat - Giat - Khusyuk - Tekun	1-5	Interval	B1-B5

## **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan penetapan suatu jenis pendekatan dan metode penelitian yang tepat agar dapat mempermudah tahap-tahap penelitian sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Di mana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Penelitian kuantitatif merasa mengetahui apa yang tidak diketahui sehingga desain yang dikembangkannya selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitif.<sup>48</sup>

Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan diatas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya kemudian menentukan tahapan-tahapan berikut. Seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010). h. 35.

<sup>49</sup> Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Direktur

Penelitian kuantitatif terkait secara khas dengan proses induksi enumeratif (Induksi yang ditarik atas dasar perhitungan). Salah satu tujuan utamanya adalah menemukan berapa banyak dan jenis manusia apa saja dalam populasi umum dan populasi induk yang mempunyai karakteristik khusus yang ditemukan ada dalam populasi sampel. Tujuannya adalah menyimpulkan sistem karakteristik atau hubungan antara ubahan dengan populasi induk.<sup>50</sup>

## 2. Metode penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.<sup>52</sup>

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survey, yaitu metode penyelidikan yang dibuat untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.<sup>53</sup>

---

Tenaga Kependidikan dan Ditjen PMPTK, 2009), h. 17.

<sup>50</sup> Julia Brannen. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda. 2011), h. 12.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

<sup>52</sup> Mohd Nazir, *metode penelitian, Cet 1*, ( Jakarta, Ghalia Indonesia, 2010), h. 65.

### C. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan populasi serta penentuan jumlah sampel yang akan ditetapkan sebagai responden di dalam penelitian. Berikut ini adalah populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian mengandung makna pengamatan yang diperoleh dari penelitian statistik yang berhubungan dengan orang banyak atau pengamatan yang menarik perhatian kita, apakah itu sekelompok orang, binatang, atau benda apa saja.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. seperti dijelaskan Sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>55</sup> Karena penelitian bertujuan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi dari sampel tersebut. Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik probability sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

---

<sup>53</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2008), h. 257.

<sup>54</sup> Ronal E. Walpole, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 6.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118.

untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Sample Random Sampling* di mana setiap jamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai responden.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran populasi

e<sup>2</sup> = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (4,2\%)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,042)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,001764)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 0,215208}$$

$$n = \frac{122}{1,215208}$$

$$n = 100.39433578449$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Dari rumus di atas maka jumlah populasi (N) para jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur adalah 122 jamaah, dan persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki ( $e$ ) sebesar 4,2% maka jumlah sampel ( $n$ ) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>56</sup>

##### **2. Angket (kuesioner)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala likert. Skala pengukuran ini digunakan untuk

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 199.

mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya.<sup>58</sup>

Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur. Pada angket angket Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur, diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dalam pengskalaan model Likert. Pada item Favorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 5, jawaban setuju diberi score 4,

---

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty,2012) h. 13.

jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 1. Pada item Unfavorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 1, jawaban setuju diberi score 2, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 4, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 5. Susunan penskoran:

**Tabel 3.2 Susunan Penskoran Item Skala Likert**

Likert	Favorable	Unfavorable
STS	1	5
TS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program Statistical program for Social Science (SPSS) versi 25 yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan.

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang di teliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan

bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.<sup>59</sup>

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.<sup>60</sup>

#### a. Uji Validitas

Arikunto mengemukakan Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS, koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan *t tabel* dengan taraf signifikan 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari *t*

---

<sup>59</sup> Tukiran Taniredja dan hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. (Bandung : Alfabeta. 2012). h. 41.

<sup>60</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 120

*tabel* maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian menggunakan teknik analisis product moment guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>61</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

---

<sup>61</sup> Asyhar Basyari ,Skripsi: Hubungan Antara Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta Iii , (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 28-29.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah angket (kuesioner) penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian akurat atau tidak. Angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- R = reabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- Vt = varians total
- $\sum \sigma_b^2$  = Total varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Adapun pengujian reliabilitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS versi 25*.

### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai 2-tailed significance yaitu jika

masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* digunakan formula:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Nilai kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi 25*.

d. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y

dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>62</sup>

Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)}{n_i} \right\}$$

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi 25*.

---

<sup>62</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), h.191

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui respon dari responden maka dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah sangat tidak setuju (STS), tidak kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

### a. Uji Korelasi

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sugiyono, mengemukakan Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama.<sup>63</sup>

Analisis korelasi sederhana menggunakan uji pearson product moment, Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin

---

<sup>63</sup> Eko Ramzani, Skripsi: Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 36-37.

lemah. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{(\sqrt{\sum x^2})(\sum y^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antarara variable X dan Y

$x$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$y$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$  = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari nilai X

$y^2$  = Kuadrat dari nilai Y

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

$R_{xy}^2$  = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t. Maka nilai r pearson yang didapat digunakan untuk menghitung nilai  $t_{hitung}$ . Berikut rumus  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai  $t_{hitung}$  yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan tertentu, maka berarti signifikan atau bermakna. Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak terdapat Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

$H_1$  : terdapat Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

2) Menentukan  $t_{hitung}$ .

3) Menentukan  $t_{tabel}$ .

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k

4) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{table}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$

5) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ .

6) Membuat kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Masjid Agung Baitul Ghafur**

Masjid Agung Baitul Ghafur ini merupakan tempat pembinaan umat, pemersatu umat, wisata religi dan kebanggaan masyarakat Aceh Barat Daya. Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 3 hektar dan berlokasi di Gampong Seunaloh, kecamatan Blangpidie. Masjid Agung berdiri pada tahun 2007 lalu pada masa bupati Akmal Ibrahim, Beliau merencanakan ini menjadi masjid pemersatu umat. Di tahun 2012-2017 pada masa bupati Jufri Hasanudin tidak dilanjutkan lagi, kemudian pak Akmal Ibrahim kembali menjabat sebagai Bupati pada tahun 2017-2022 ini, hingga berdirilah masjid ini. Jadi Masjid Agung Baitul Ghafur ini diresmikan pada 5 Februari 2021, setelah diresmikan Masjid ini langsung digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Masjid ini memiliki 4 menara serta 12 pintu, dimana pintu ini berarsitektur pintu masjid replika masjid nabawi yang berbahan kuningan dan memiliki desain kombinasi arsitektur Aceh dan Timur Tengah.

Pada awal bulan Maret, beberapa pengurus masjid melakukan studi banding ke Masjid-masjid di Pulau Jawa, dilakukannya studi banding agar manajemen Masjid lebih modern. Jadi dilakukanlah studi banding ke 5 Masjid yang ada di pulau Jawa, diantaranya adalah Masjid Jogokariyan, Masjid Agung Solo, Masjid Istiqlal, Masjid Sunda Kelapa dan Masjid Al-Azhar.

Pertama Masjid Jogokariyan di Jogjakarta, dilakukannya studi banding di Masjid ini karena jauh-jauh hari kita sering mendengar tentang Masjid Jogokariyan, Masjid Jogokariyan memiliki bentuk yang minimalis tetapi manajemen di Masjid ini sangat bagus, manajemen Masjid ini sangat berdampak, seperti diberlakukan Infaq saldo nol, lalu masjid ini bukan saja mengajak orang berjamaah tetapi kehadiran Masjid ini juga harus berdampak rahmatanlil'alamiin kepada masyarakat di sekitarnya. Masjid jogokariyan dapat mensejahterahkan masyarakat miskin dan anak yatim disekitarnya, seluruh infaq di Masjid Jogokariyan ini sampai ratusan juta di suplay ke anak yatim dan fakir miskin sehingga anak yatim dan fakir miskin yang ada disekitar Masjid Jogokariyan merasa berkecukupan. Infaq saldo nol ini setiap minggunya di bongkar lalu dihitung kemudian langsung di suplay kepada fakir miskin dan anak yatim, setelah di suplay kepada fakir miskin dan anak yatim selesai dilaksanakan shalat Jumat panitia langsung mengumumkan bahwa saldo tersebut sudah diinfaqkan.

Studi banding yang dilakukan di Masjid Agung Solo yang terletak di kota Solo, bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen di masjid ini, bagaimana cara merangkul jamaah, menghidupkan aktifitas keagamaan termasuk kajian-kajian keagamaan dan sebagainya. Setelah itu pengurus melakukan studi banding pada Masjid Istiqlal di Jakarta, Masjid ini mempunyai sebuah badan usaha seperti rumah sakit, *guest house*/penginapan. Jadi pendapatan Masjid ini tidak terikat lagi dengan pemerintah dan masyarakat karena sudah ada badan usaha sendiri.

Pengurus juga melakukan studi banding pada Masjid Sunda Kelapa, Masjid ini memiliki bangunan yang bagus dan indah. Aktifitas yang dilakukan di Masjid ini yang patut ditiru yaitu adan/ya pernikahan dan resepsi sehingga membuat masyarakat hadir meramaikan Masjid, pernikahan dan resepsi juga bisa ditanggung dengan sistem prasmanan yang sekali pesta memerlukan biaya sekitar 50 juta, panitia Masjid ikut mengundang masyarakat untuk menghadiri pesta. Yang terakhir studi banding yang dilakukan di Masjid Al-Azhar, Masjid ini termasuk salah satu Masjid Muhammadiyah di Jakarta Selatan. Masjid Al-Azhar ini memiliki manajemen yang baik yaitu bisa memotivasi para remaja milenial. Masjid ini memiliki lapangan memanah, bola voli, bulu tangkis jadi masyarakat bisa beraktivitas di sekitar perkarangan Masjid. Karena seringnya masyarakat melakukan aktivitas di perkarangan Masjid hal itu akan membuat masyarakat akan terbiasa melaksanakan ibadah di Masjid ini. Hal ini dilakukan karena jangankan membuat masyarakat terutama para remaja milinial ingin melaksanakan ibadah di masjid, untuk masuk ke perkarangan Masjid saja mereka sungkan. Di Masjid Agung Baitul Ghafur ini lagi kami bangun kantin milenial. Dan tahun depan di Masjid Agung Baitu Ghafur sudah dibangun guest house untuk para musafir tidak dipungut biaya hanya infaq saja, musafir menginap ada guest house (perempuan dan laki-laki) dua tingkat, waktu check out masukkan uang ke infaq seikhlas mungkin.

Setelah melakukan studi banding di ke lima Masjid tersebut para pengurus Masjid Agung Baitul Ghafur juga ingin menerapkan manajemen tersebut. Beberapa

manajemen diatas yang sudah diterapkan yaitu infaq saldo nol, pernikahan dan resepsi. Dan yang akan segera diterapkan seperti kantin milinial, *Guest House*/penginapan. Di Masjid Agung Baitul Ghafur ini sudah berjalan kegiatan seperti TPA, kajian subuh, kajian mingguan, kajian bulanan, kegiatan PHBI, tahsin Al-Quran, juga mengundang 157 masjid untuk diperbaiki bacaan Al-Fatihah nya yang dilakukan dalam 10 hari. Klinik Al-Fatihah di plasma jadi siapa saja bisa memperbaiki Al-Fatihah nya setiap sabtu minggu. Di bulan puasa ada kegiatan takjil berbuka puasa bersama ala Madinah dan Makkah, ada sekitar 800 masyarakat dan musafir yang hadir kemudian membuat kancah bersama di Masjid Agung Baitul Ghafur seperti kuah belangong kemudian dihidangkan di perkarangan yang beralaskan keramik.

Kegiatan infaq Saldo nol juga sudah berjalan setahun, anak yatim disekitaran Masjid di enam desa sudah tersuplai setiap infaq saldo nol, setiap pembongkaran infaq tersebut masing-masing mendapatkan 500 ribu per orang. Karena adanya kegiatan infaq saldo nol dan langsung disuplai oleh pengurus masyarakat tergerak hatinya untuk memberikan infaq karena mereka merasa uang yang sudah diinfaqkan itu langsung diberikan kepada anak yatim dan fakir miskin.

Tujuan pak Akmal Ibrahim mendirikan Masjid Agung Baitul Ghafur sebagai ikon Kabupaten, Masjid ini bisa mempersatu umat, jadi semua masyarakat Aceh Barat Daya itu bisa shalat berjamaah di Masjid ini dan juga untuk menampung para musafir. Masjid ini masih dalam pembenahan, tiap tahun terus adanya

perkembangan sehingga kabupaten Aceh Barat Daya ini masyhur karena Masjid ini yang dapat membuat Aceh Barat Daya lebih dikenal. Jadi manfaat berdirinya Masjid Agung Baitul Ghafur, yaitu dapat memberi kesejahteraan, memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti di desa senaloh, lueng hasan, lueng tarok dan guhang yang selama ini masih termasuk desa terisolasi tidak dikenang orang tetapi dengan berdirinya Masjid ini perekonomian di desa-desa tersebut meningkat pesat.<sup>64</sup>

## 2. Susunan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Agung Baitul Ghafur

Ada beberapa pengurus Badan Kemakmuran Masjid Agung, diantaranya:

### a. Penasehat:

- 1) Bupati Aceh Barat Daya : Ketua
- 2) Wakil Bupati Aceh Barat Daya : Wakil Ketua
- 3) Ketua DPRK Aceh Barat Daya : Anggota
- 4) Kajari Aceh Barat Daya : Anggota
- 5) Kapolres Kabupaten Aceh Barat Daya : Anggota
- 6) Dandim 01 10 Aceh Barat Daya : Anggota
- 7) Ketua Pengadilan Negeri Blangpidie : Anggota
- 8) Ketua Mahkamah Syar'iyah Blangpidie : Anggota

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Ubaidilah, S.Ag, Kepala Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya, Tanggal 16 November 2021

**b. Badan Kemakmuran Masjid (BKM) :**

- 1) Ketua : H. Salman Alfarisi, ST
- 2) Wakil Ketua Bidang Idarah : Ikhwan Alian, S.Ag
- 3) Wakil Ketua Bidang Imarah : H. Husaini Haji, S.Pd
- 4) Wakil Ketua Bidang Ri'ayah : Roni Guswandi, S.Pi
- 5) Sekretaris : Saleh Amin, S.Pd
- 6) Wakil Sekretaris : Khairul Huda, S.HI
- 7) Bendahara : Faizin, Lc
- 8) Kepala Bidang Umum dan Operasional : M. Jamaluddin
  - Bagian Kebersihan : Drh. Hj. Cut Hasnah Nur
  - Bagian Pemeliharaan : Agus Kaisaria
  - Bagian Keamanan : Muhammad Isa
- 9) Kepala Bidang Humas dan Publikasi: Drs. H. Zainun Yusuf
  - Bagian Hubungan antar Masjid : Tgk. Safrijal Puri
  - Bagian Media dan Teknologi Informasi: Zulharman, S.Kom
- 10) Kepala Bidang Dakwah dan Peribadatan : Tgk. T. Marzan, M.Ag
  - Bagian Kajian dan Majelis taklim : Ust. Roni Haldi, Lc
  - Bagian Muallaf dan Konsultasi : Ust. Syahrurrazi, S.HI
  - Bagian Peribadatan (Khatib, Muazin, Imam): H. Bustami
  - Bagian PHBI : Mawardi Yahya
  - Bagian Remaja Masjid : Nurda Alamsyah, S.Kel
- 11) Kepala Bidang Usaha dan Perkenomian : Abdul Haris, SIP

- Bagian Jawa Penyewaan : Berry Primadona, SE
- Bagian Perparkiran : Hamzah
- Bagian Pernikahan dan Nazar : Sanusi
- Bagian Zakat, Infaq, Sedekah (Ziswaf):Mulyadi

12) Kepala Bidang Pendidikan : Ust. Salman

- Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak: Hanisah, S.Pd
- Sekolah Dasar : Putri Rahayu, S.Pd
- Sekolah Menengah Pertama : Ust. Riswan, S.HI
- Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Pelatihan : Asmanita, S.Pd

### **3. Fasilitas-Fasilitas di Masjid Agung Baitul Ghafur**

Ada beberapa fasilitas yang terdapat di Masjid Agung Baitul Ghafur

#### **a. Bangunan**

- 1) Masjid
- 2) TK
- 3) Toilet Pria dan Wanita
- 4) Tempat Wudhu Pria dan Wanita
- 5) Ruang Kepala Syariat Islam
- 6) Ruang UPTD
- 7) Ruang Dayah
- 8) Ruang Dakwah
- 9) Ruang Sekretariat Syariat Islam

- 10) Ruang Sumber Pemberdayaan Syariah Islam
- 11) Ruang Sekretariat BKPRMI
- 12) Ruang Sekretaris
- 13) Ruang Sekretariat MTQ
- 14) Ruang Baitul Mal
- 15) Ruang BKM
- 16) Ruang Muazin, Qori
- 17) Ruang Operator IT
- 18) Ruang Imam
- 19) Ruang Banggala
- 20) Ruang Satpam
- 21) Gudang

**b. Fasilitas Masjid Agung Baitul Ghafur**

**Tabel 4.1 Fasilitas Masjid Agug Baitul Ghafur**

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Lampu	495
2.	Speaker	46
3.	Sajadah Imam	2
4.	Sajadah Jamaah	5
5.	Mukena	50
6.	AC	Central
7.	Tempat Sampah	8
8.	Jam	1
9.	Kotak Amal (fakir miskin, anak yatim, Bkm)	6
10.	Lemari Al-Qur'an	6
11.	Skat Pembatas (kecil dan besar)	12
12.	AL-Qur'an	1000
13.	Kursi Lipat	2

14.	Tempat Sampah	12
15.	Rak Sendal	2
16.	Mimbar	1
17.	Toilet Laki-Laki	6
18.	Toilet Perempuan	6

**c. Nama-Nama Petugas Masjid Agung Baitul Ghafur**

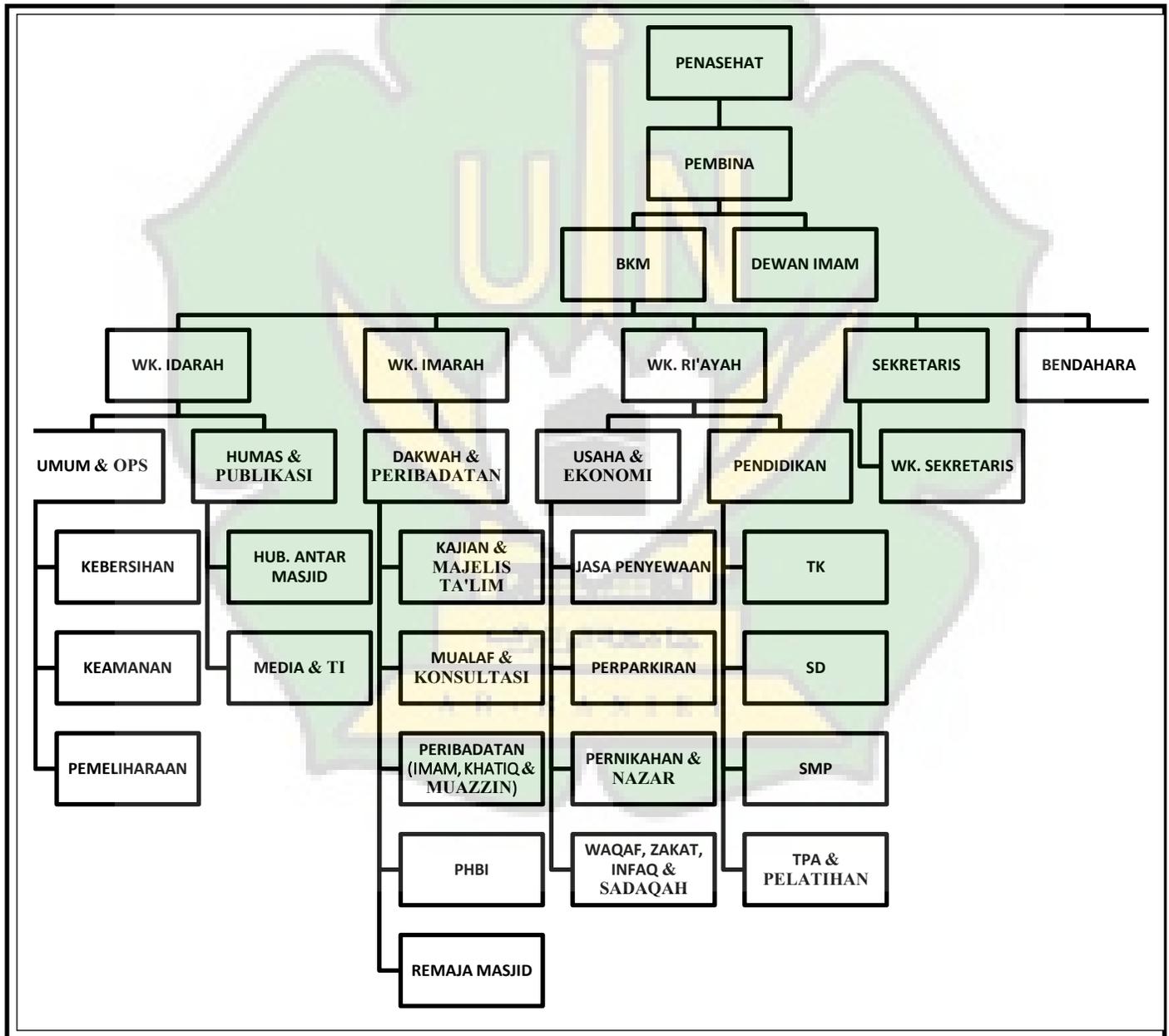
**Tabel 4.2 Nama-Nama Petugas Masjid Agung Baitul Ghafur**

No.	Nama	Jabatan
1.	Fajarianur Al Adha	<i>Cleaning Service</i>
2.	Dasrizal	<i>Cleaning Service</i>
3.	Roby Maulana	<i>Cleaning Service</i>
4.	Idqam	<i>Cleaning Service</i>
5.	Yuni Saputra	<i>Cleaning Service</i>
6.	Zul Husni	<i>Cleaning Service</i>
7.	Suharmi S.	<i>Cleaning Service</i>
8.	Ayu Safitra	<i>Cleaning Service</i>
9.	Zulfikri	<i>Cleaning Service</i>
10.	Nurhida Lestari	<i>Cleaning Service</i>
11.	Syarifah Wardah	<i>Cleaning Service</i>
12.	Asmiati	<i>Cleaning Service</i>
13.	Nurhawiyah	<i>Cleaning Service</i>
14.	Randi Rinanda	<i>Cleaning Service</i>
15.	Asma	<i>Cleaning Service</i>

#### 4. Struktur Pengurus Masjid Agung Baitul Ghafur

Dari data di bawah dapat dilihat struktur Organisasi ditunjukkan pada struktur berikut :

**Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR BLANGPIDIE ACEH BARAT DAYA**



## B. Hasil Penelitian

### 1. Jumlah Populasi Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur

**Tabel 4.3 Jumlah Populasi Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur**

No.	Nama Shalat	Total
1	Shalat Subuh	40
2	Shalat Dhuhur	65
3	Shalat Asar	70
4	Shalat Maghrib	60
5	Shalat Isya	50
6	Shalat Jumat	445
Jumlah		730

### 2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 100 orang yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, jumlah waktu shalat dan jumlah kunjungan. Untuk memperjelas karakteristik responden, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti di bawah ini :

#### a. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

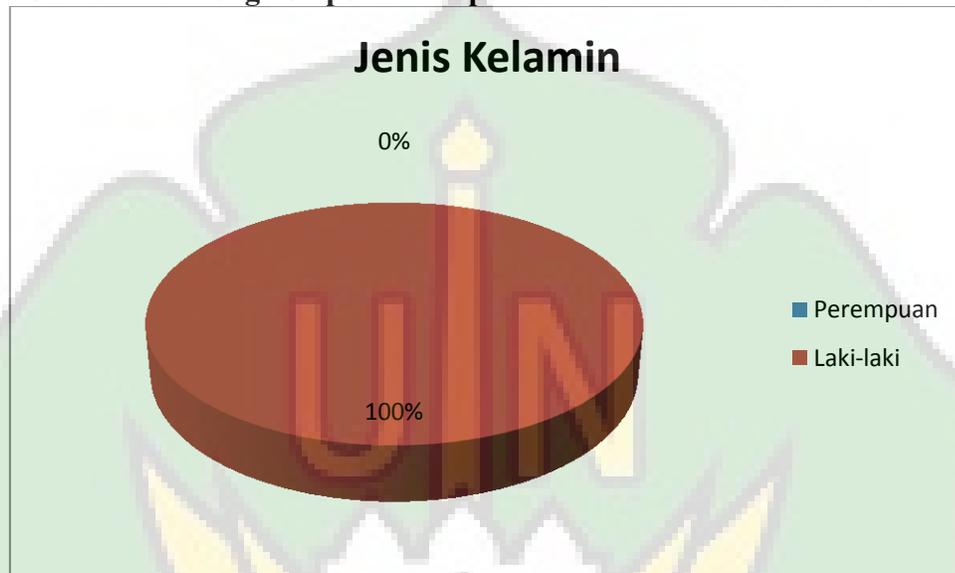
		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Laki-laki	100	100,0	100,0	100,0

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 100 responden, jenis kelamin laki-laki yaitu 100 orang atau 100% dan sisanya adalah responden berjenis kelamin

perempuan. Perbandingan responden berdasarkan kelompok jenis kelamin ditunjukkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu 0% dan laki-laki yaitu 100%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa, responden jenis kelamin laki-laki yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti jenis kelamin perempuan.

### b. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

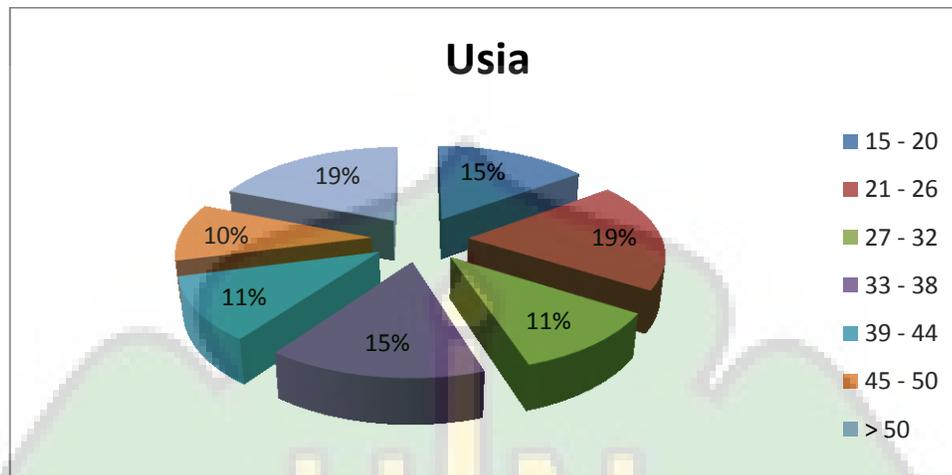
**Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 tahun	15	15,0	15,0	15,0
	21-26 tahun	19	19,0	19,0	34,0
	27-32 tahun	11	11,0	11,0	45,0
	33-38 tahun	15	15,0	15,0	60,0
	39-44 tahun	11	11,0	11,0	71,0
	45-50 tahun	10	10,0	10,0	81,0
	>50 tahun	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Berdasarkan data pengelompokan responden usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 15-20 tahun berjumlah 15 orang, usia 21-26 tahun berjumlah 19 orang, usia 27-32 tahun berjumlah 11 orang, usia 33-38 tahun berjumlah 15 orang, usia 39 – 44 tahun berjumlah 11 orang, usia 45-50 tahun berusia 10 orang dan usia diatas 50 tahun berusia 19 tahun. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan usia 15-20 yaitu 15%, 21-26 yaitu 19%, 27-32 yaitu 11%, 33-38 yaitu 15%, 39-44 yaitu 11%, 45-50 yaitu 10% dan >50 yaitu 19%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa, responden usia 21-26 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti usia 15-20, 27-32, 33-38, 39-44, 45-50 dan >50 yaitu.

### c. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

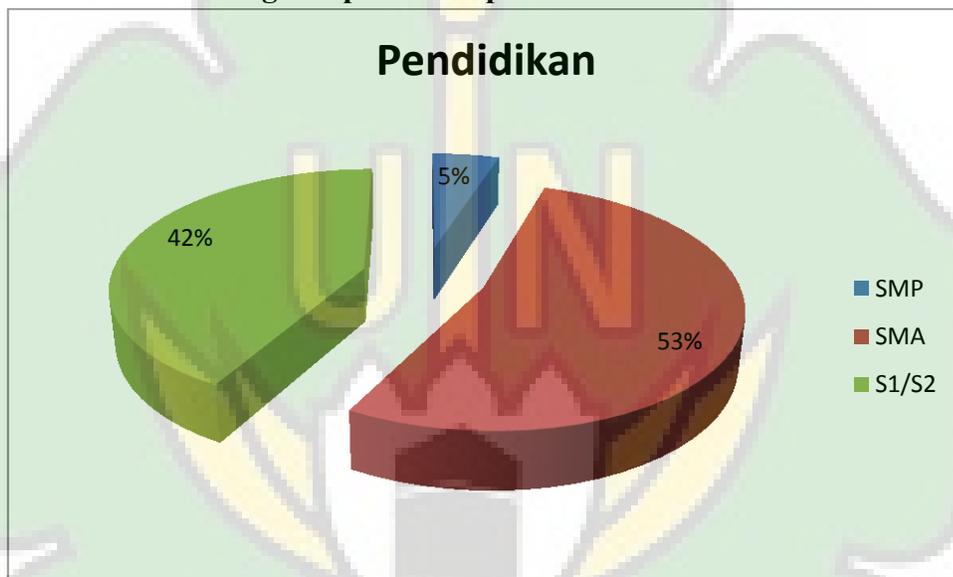
**Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	5,0	5,0	5,0
	SMA	53	53,0	53,0	58,0
	S1/S2	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Berdasarkan data pengelompokan responden pendidikan dapat dilihat bahwa jumlah responden yang pendidikan SMP berjumlah 5 orang, pendidikan SMA berjumlah 53 orang, pendidikan S1/S2 berjumlah 42 orang. Perbandingan responden berdasarkan pendidikan ditunjukkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan**



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan yaitu SMP yaitu 5%, SMA yaitu 53%, S1/S2 yaitu 42%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan dapat disimpulkan bahwa, responden angkatan SMA yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti responden S1/S2 dan SMP.

#### d. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

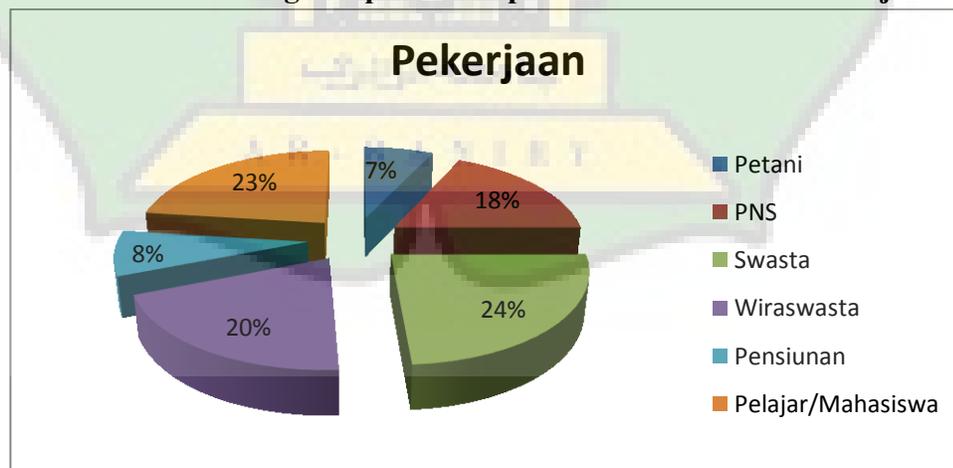
**Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	7	7,0	7,0	7,0
	PNS	18	18,0	18,0	25,0
	Swasta	24	24,0	24,0	49,0
	Wiraswasta	20	20,0	20,0	69,0
	Pensiunan	8	8,0	8,0	77,0
	Pelajar/Mhs	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Berdasarkan data pengelompokan responden pekerjaan dapat dilihat bahwa jumlah responden yang petani berjumlah 7 orang, PNS berjumlah 18 orang, swasta berjumlah 24 orang, wiraswasta berjumlah 20 orang, pensiunan berjumlah 8 orang, pelajar/mahasiswa berusia 23 orang. Perbandingan responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pekerjaan yaitu petani yaitu 7%, PNS 18%, swasta 24%, wiraswasta 20%, pensiunan 8% dan pelajar/Mahasiswa 23%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pekerjaan dapat disimpulkan bahwa, responden swasta yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti responden pelajar/mahasiswa, wiraswasta, PNS, pensiunan, dan petani.

**e. Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

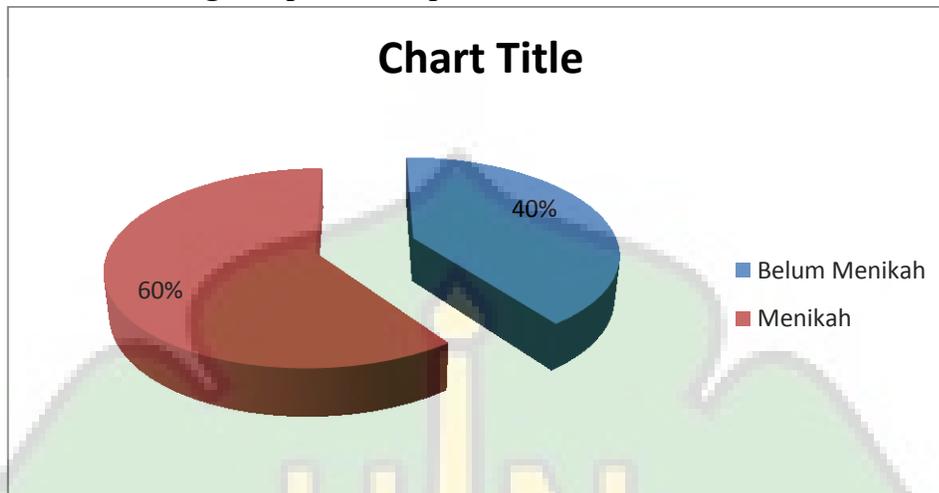
**Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

		Status Perkawinan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	40	40,0	40,0	40,0
	Menikah	60	60,0	60,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Berdasarkan data pengelompokan responden status perkawinan dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menikah berjumlah 60 orang, yang belum menikah berjumlah 40 orang. Perbandingan responden berdasarkan Status Perkawinan ditunjukkan pada diagram berikut :

**Gambar 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan**



Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status perkawinan sudah menikah adalah 60% dan yang belum menikah 40%.

Oleh karena itu, dari kata karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa, responden yang sudah menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

#### **f. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jamaah Shalat**

**Tabel 4.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jamaah Shalat**

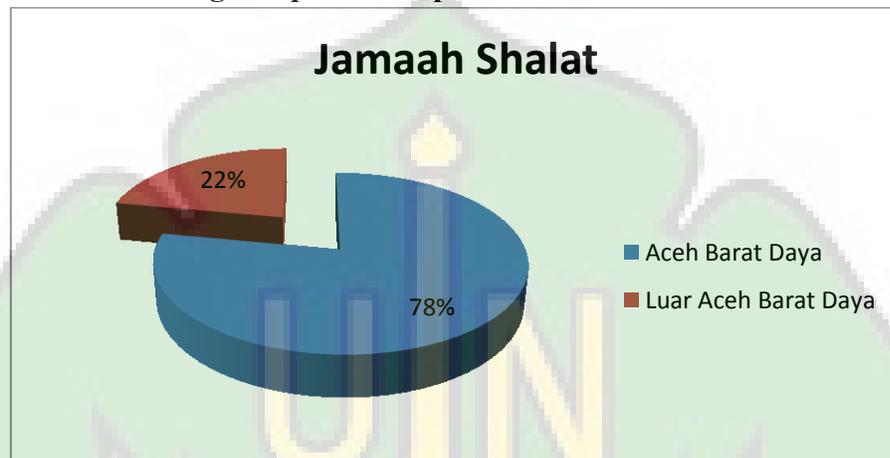
		Jamaah Shalat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh Barat Daya	78	78,0	78,0	78,0
	Luar Aceh Barat Daya	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Berdasarkan data pengelompokan responden jamaah shalat dapat dilihat bahwa jumlah responden yang Aceh Barat Daya berjumlah 78 orang, yang luar Aceh

Barat Daya berjumlah 22 orang. Perbandingan responden berdasarkan jamaah shalat ditunjukkan pada diagram berikut :

**Gambar 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jamaah Shalat**



Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jamaah shalat Aceh Barat Daya adalah 78% dan yang luar Aceh Barat Daya 22%.

Oleh karena itu, dari kata karakteristik responden berdasarkan jamaah shalat dapat disimpulkan bahwa, responden yang Aceh Barat Daya adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

**g. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan ke Masjid Agung Baitul Ghafur**

**Tabel 4.10 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan ke Masjid Agung Baitul Ghafur**

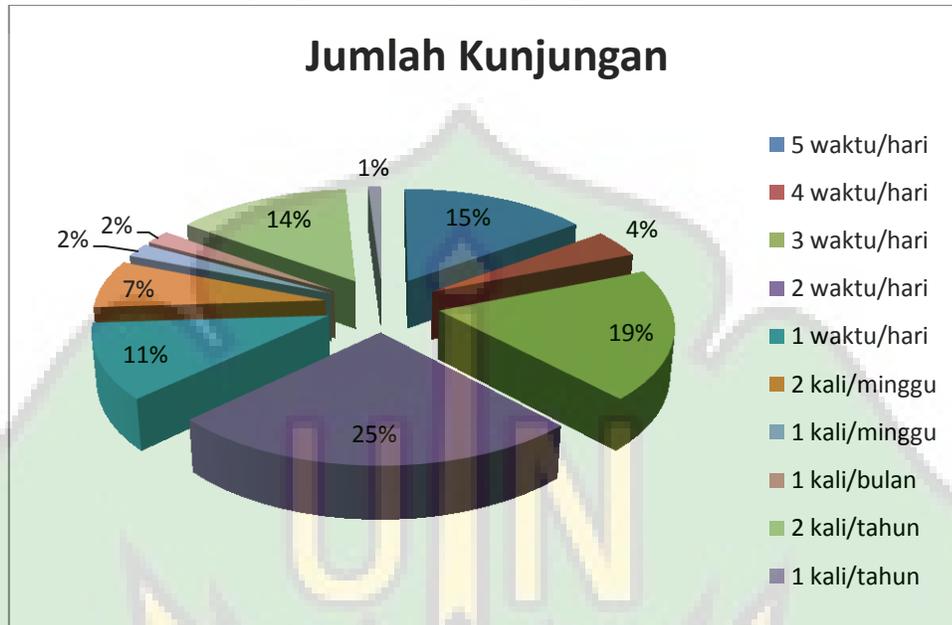
**Jumlah Kunjungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 waktu/hari	15	15,0	15,0	15,0
	4 waktu/hari	4	4,0	4,0	19,0
	3 waktu/hari	19	19,0	19,0	38,0
	2 waktu/hari	25	25,0	25,0	63,0
	1 waktu/hari	11	11,0	11,0	74,0
	1 kali/minggu	2	2,0	2,0	76,0
	2 kali/minggu	7	7,0	7,0	83,0
	1 kali/bulan	2	2,0	2,0	85,0
	1 kali/tahun	1	1,0	1,0	86,0
	2 kali/tahun	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Berdasarkan data pengelompokan responden jumlah kunjungan dapat dilihat bahwa jumlah responden yang 5 waktu/hari berjumlah 15 orang, 4 waktu/hari berjumlah 4 orang, 3 waktu/hari berjumlah 19 orang, 2 waktu/hari berjumlah 25 orang, 1 waktu/hari berjumlah 11 orang, 1 kali/minggu berjumlah 2 orang, 2 kali/minggu berjumlah 7 orang, 1 kali/bulan berjumlah 2 orang, 1 kali/tahun berjumlah 1 orang dan 2 kali/tahun berjumlah 14 orang. Perbandingan responden berdasarkan jumlah kunjungan ditunjukkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Waktu Kunjungan ke Masjid Agung Baitul Ghafur**



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jumlah kunjungan 5 waktu/hari yaitu 15%, 4 waktu/hari yaitu 4%, 3 waktu/hari yaitu 19%, 2 waktu/hari yaitu 25%, 1 waktu/hari yaitu 11%, 1 kali/minggu yaitu 2%, 2 kali/minggu yaitu 7%, 1 kali/bulan yaitu 2%, 1 kali/tahun yaitu 1% dan 2 kali/tahun yaitu 14%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jumlah kunjungan dapat disimpulkan bahwa, responden 2 waktu/hari yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti responden 5 waktu/hari, 4 waktu/hari, 3 waktu/hari, 1 waktu/hari, 1 kali/minggu, 2 kali/minggu, 1 kali/bulan, 1 kali/tahun dan 2 kali/tahun.

### C. Teknik Pengelohan Data

Pengujian kuesioner tentang Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, mencakup tanggapan responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan korelasi ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Products And Service Solutions) Versi 25*.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang ( $df = n - 2 = 98$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana  $r_{tabel}$  sebesar 0.1966.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	Pemeliharaan Pembangunan	0,573	0.1966	Valid
	Peralatan	0,732		Valid
	Kebersihan dan Keindahan	0,613		Valid
	Keamanan	0,707		Valid
	Lingkungan	0,488		Valid
Y	Sungguh-sungguh	0,663	0.1966	Valid

	Semangat	0,613		Valid
	Giat	0,751		Valid
	Khusyuk	0,739		Valid
	Tekun	0,575		Valid

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan *SPSS versi 25* di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas ( $R$ )  $>$   $r_{\text{tabel}} = 0.1966$  maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan dengan metode pengukuran realibilitas *Alpha cronbach (a)* karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha (a)* lebih besar 0,60.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Reabilalitas <i>Coeffient</i>	<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
X	5 Item Pertanyaan	0,608	Reliable
Y	5 Item Pertanyaan	0,690	Reliable

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa  $\alpha$  (  $X = 0,608$  dan  $Y = 0,690$ ) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabilitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji formalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi 25*.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Riayah	Minat Masyarakat
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,5900	20,2000
	Std. Deviation	1,95967	1,93323
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,121
	Positive	,111	,121
	Negative	-,113	-,109
Kolmogorov-Smimov Z		1,129	1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156	,106

a. Test distribution is Normal.

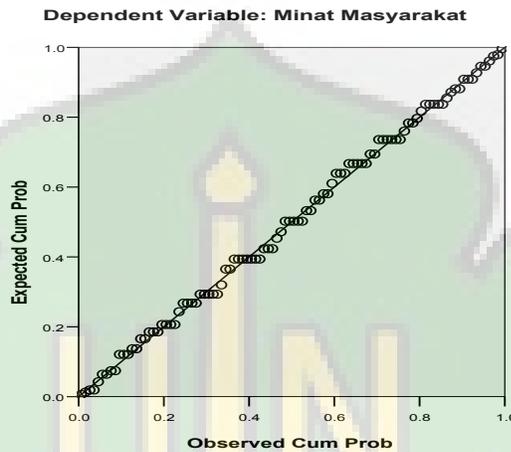
b. Calculated from data.

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Dari tabel uji formalitas dengan menggunakan SPSS versi 25 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov z* adalah 0,121 dan nilai signifikansi adalah 0,106 jadi, signifikansi  $> 0,05 = 0,106 > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

**Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



***Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021***

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output SPSS, dengan ketentuan jika titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Titik-titik pada gambar di atas berada dekat atau mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### **4. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksi hubungan linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak

linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.14 Hasil Uji linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Riayah	Between Groups	(Combined) Linearity	148,716	8	18,589	7,645	,000
		Deviation from Linearity	119,557	1	119,557	49,166	,000
			29,159	7	4,166	1,713	,116
	Within Groups		221,284	91	2,432		
	Total		370,000	99			

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Dari tabel uji linearitas dengan menggunakan SPSS versi 25 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,116. Jadi, nilai signifikansi  $> 0,05 = 0,116 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara riayah (X) dengan intensitas (Y).

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Korelasi**

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji korelasi.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0.05, maka membandingkan pearson correlation dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Pearson correlation  $> r_{\text{tabel}}$  = berhubungan, pearson correlation  $< r_{\text{tabel}}$  = tidak berhubungan.

Pedoman Derajat Hubungan:

- Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

**Tabel 4.15 Hasil Uji Correlations**

		Riayah	Minat Masyarakat
Riayah	Pearson Correlation	1	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Minat Masyarakat	Pearson Correlation	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021*

Dari tabel uji *correlations* dengan menggunakan *SPSS versi 25* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hubungan riayah dengan intensitas sebesar 0,568, artinya jika nilai signifikansi  $0,568 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan dengan kebutuhan referensi. Kemudian untuk derajat hubungan nilai *pearson correlation* 0,568 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *Pearson correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Perbandingan derajat  $r_{tabel}$  nilai *Pearson correlation*  $0,568 > r_{tabel}$  0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa riayah berhubungan secara positif dengan intensitas dengan derajat hubungan korelasi lemah.

## 2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari riayah (X) dengan intensitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) *SPSS versi 25*.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,316	1,59861

a. Predictors: (Constant), Riayah

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,568. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square)

sebesar 0,323 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas riayah (X) dengan variabel terikat intensitas (Y) adalah sebesar 32,3%

### 3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikansi atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan *SPSS versi 25*.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,654	1,696		5,103	,000
	Riayah	,561	,082	,568	6,840	,000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Dari hasil uji-t di atas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,840 seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0$ : Tidak hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

$H_1$ : Ada hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya .

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

b) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,840

c) Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2 = 98$

hasil untuk  $t_{tabel}$  1,984

4. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,840 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak

6. Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,840 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antar riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa riayah berhubungan dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dapat diterima.

**E. Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Di mana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**F. Persentase Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur dan telah di uji dengan menggunakan SPSS *versi 25*, bahwa besarnya hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 0,568.

Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji korelasi *Products moment* pada tabel 4.15 dengan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,568 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu taraf pengambilan keputusan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah dimana perbandingan derajat  $r_{tabel}$  nilai *Pearson correlation*  $0,568 > r_{tabel}$  0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat

disimpulkan bahwa riayah berhubungan secara positif dengan intensitas dengan derajat hubungan korelasi lemah.

## **G. Analisis dan Pembahasan Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya**

### **1. Tanggapan Responden Riayah (Variabel X)**

Berdasarkan karakteristik Riayah telah sesuai dengan tuntutan, diantaranya Pemeliharaan pembangunan, Peralatan, Kebersihan dan Keindahan, Keamanan, Lingkungan. Setelah keseluruhan data diperoleh dari penelitian diuraikan, maka tahap selanjutnya dilakukan yakni tentang riayah dalam penelitian ini variabel di bagi dalam 5 pernyataan.

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarkan peneliti Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur di Blangpidie, Maka peneliti menganalisis riayah yang dapat dilihat dari pengisian kuisisioner sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Tanggapan Responden Riayah (Variabel X)**

Riayah (X)		STS	TS	KS	S	SS	Total
A1	Count	0	0	0	68	32	100
	%	,0%	,0%	,0%	68,0%	32,0%	100,0%
A2	Count	0	1	26	51	22	100
	%	,0%	1,0%	26,0%	51,0%	22,0%	100,0%
A3	Count	0	0	7	67	26	100
	%	,0%	,0%	7,0%	67,0%	26,0%	100,0%
A4	Count	0	1	35	43	21	100
	%	,0%	1,0%	35,0%	43,0%	21,0%	100,0%
A5	Count	0	0	7	56	37	100

	%	,0%	,0%	7,0%	56,0%	37,0%	100,0%
--	---	-----	-----	------	-------	-------	--------

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Data pada tabel 4.17 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *riayah* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator pemeliharaan ruangan, peralatan, kebersihan dan keindahan, keamanan, lingkungan. Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 57% yaitu hasil perjumlahan dari setuju ( $68 + 51 + 67 + 43 + 56 = 285 : 5 = 57\%$ ), kurang setuju sebesar sebesar 15% yaitu hasil perjumlahan dari kurang setuju ( $0 + 26 + 7 + 35 + 7 = 75 : 5 = 15\%$ ), sangat setuju sebesar 0,4% yaitu hasil perjumlahan dari sangat setuju ( $32 + 22 + 26 + 21 + 37 = 138 : 5 = 27,6\%$ ), tidak setuju sebesar 0,4% yaitu hasil perjumlahan dari tidak setuju ( $0 + 1 + 0 + 1 + 0 = 2 : 5 = 0,4\%$ ), sangat tidak setuju sebesar 0% yaitu hasil perjumlahan dari sangat tidak setuju ( $0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 0 : 5 = 0\%$ ).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel 4.18, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap efektivitas:

- 1) Pernyataan “pemeliharaan bangunan Masjid sesuai harapan masyarakat”. Responden yang menjawab sangat setuju 32 orang (32%), setuju 68 orang (68%), kurang setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan bangunan Masjid sesuai harapan masyarakat, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- 2) Pernyataan “peralatan Masjid tidak terawatt dengan baik”. Responden yang menjawab sangat setuju 22 orang (22%), setuju 51 orang (51%), kurang setuju 26 orang (26%), tidak setuju 1 orang (1%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa peralatan Masjid tidak terawatt dengan baik, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Pernyataan “kebersihan dan keindahan Masjid membuat nyaman”. Responden yang menjawab sangat setuju 26 orang (26%), setuju 67 orang (67%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kebersihan dan keindahan Masjid membuat nyaman, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- 4) Pernyataan “keamanan Masjid tidak terjaga”. Responden yang menjawab sangat setuju 21 orang (21%), setuju 43 orang (43%), kurang setuju 35 orang (35%), tidak setuju 1 orang (1%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa keamanan

Masjid tidak terjaga, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

- 5) Pernyataan “lingkungan Masjid dalam kondisi bersih”. Responden yang menjawab sangat setuju 37 orang (37%), setuju 56 orang (56%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa lingkungan Masjid dalam kondisi bersih, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

## 2. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Riayah (X)

### a. A1 (Pemeliharaan Lingkungan)

**Tabel 4.19 Perhitungan Skala Likert A1 (Pemeliharaan Lingkungan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	0	$3 \times 0 = 0$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	68	$4 \times 68 = 272$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	32	$5 \times 32 = 160$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 432					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 432

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 432 : 500 \times 100 \\ &= 86,4\% \end{aligned}$$

**b. A2 (Peralatan)**

**Tabel 4.20 Perhitungan Skala Likert A2 (Peralatan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	0	$5 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	4	1	$4 \times 1 = 4$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	26	$3 \times 26 = 78$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	2	51	$2 \times 51 = 102$	60 – 79,999%	Setuju
SS	1	22	$1 \times 22 = 22$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 206					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 206

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 206 : 500 \times 100 \\ &= 41,2\% \end{aligned}$$

**c. A3 (Kebersihan dan Keindahan)**

**Tabel 4.21 Perhitungan Skala Likert A3 (Kebersihan dan Keindahan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	67	$4 \times 67 = 268$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	26	$5 \times 26 = 130$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 419					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 419

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 419 : 500 \times 100$$

$$= 83,8\%$$

**d. A4 (Keamanan)**

**Tabel 4.22 Perhitungan Skala Likert A4 (Keamanan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	0	$5 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	4	1	$4 \times 1 = 4$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	35	$3 \times 35 = 105$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	2	43	$2 \times 43 = 86$	60 – 79,999%	Setuju
SS	1	21	$1 \times 21 = 21$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 176					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 176$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 176 : 500 \times 100$$

$$= 35,2\%$$

**e. A5 (Lingkungan)**

**Tabel 4.23 Perhitungan Skala Likert A5 (Lingkungan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	56	$4 \times 56 = 224$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	37	$5 \times 37 = 185$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 430					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana : total skor = 430

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 430 : 500 \times 100 \\ &= 86\% \end{aligned}$$

### 3. Tanggapan Responden Intensitas (Variabel Y)

Berdasarkan karakteristik Intensitas telah sesuai dengan tuntutan, diantaranya Kesungguhan, Semangat, Giat, Khusyuk, Tekun. Setelah keseluruhan data diperoleh dari penelitian diuraikan, maka tahap selanjutnya dilakukan yakni tentang intensitas dalam penelitian ini variabel di bagi dalam 5 pernyataan.

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan peneliti Jamaah Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie, maka peneliti menganalisis intensitas yang dapat dilihat dari pengisian kuisisioner sebagai berikut :

**Tabel 4.24 anggapan Responden Intensitas (Variabel Y)**

		STS	TS	KS	S	SS	Total
B1	Count	0	0	7	69	24	100
	%	,0%	,0%	7,0%	69,0%	24,0%	100,0%
B2	Count	0	0	28	60	12	100
	%	,0%	,0%	28,0%	60,0%	12,0%	100,0%
B3	Count	0	1	36	51	12	100
	%	,0%	1,0%	36,0%	51,0%	12,0%	100,0%
B4	Count	0	0	6	64	30	100
	%	,0%	,0%	6,0%	64,0%	30,0%	100,0%
B5	Count	0	0	4	71	25	100
	%	,0%	,0%	4,0%	71,0%	25,0%	100,0%

	%	,0%	,0%	4,0%	71,0%	25,0%	100,0%
--	---	-----	-----	------	-------	-------	--------

**Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 tahun 2021**

Data pada tabel 4.18 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *intensitas* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator kesungguhan, semangat, giat, khusyuk, tekun. Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 63% yaitu hasil perjumlahan dari setuju ( $69 + 60 + 51 + 64 + 71 = 315 : 5 = 63\%$ ), kurang setuju sebesar sebesar 16,2% yaitu hasil perjumlahan dari kurang setuju ( $7 + 28 + 36 + 6 + 4 = 81 : 5 = 16,2\%$ ), sangat setuju sebesar 0,4% yaitu hasil perjumlahan dari sangat setuju ( $24 + 12 + 12 + 30 + 25 = 103 : 5 = 20,6\%$ ), tidak setuju sebesar 0,2% yaitu hasil perjumlahan dari tidak setuju ( $0 + 0 + 1 + 0 + 0 = 1:5 = 0,2\%$ ), sangat tidak setuju sebesar 0% yaitu hasil perjumlahan dari sangat tidak setuju ( $0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 0:5 = 0\%$ ).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan dari tabel 4.18, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap efektivitas:

- 1) Pernyataan “jamaah melaksanakan shalat berjamaah dengan sungguh-sungguh”. Responden yang menjawab sangat setuju 24 orang (24%), setuju 69

orang (69%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa jamaah melaksanakan shalat berjamaah dengan sungguh-sungguh, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

- 2) Pernyataan “kurangnya semangat mengikuti shalat berjamaah”. Responden yang menjawab sangat setuju 12 orang (12%), setuju 60 orang (60%), kurang setuju 28 orang (28%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kurangnya semangat mengikuti shalat berjamaah, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut
- 3) Pernyataan “masyarakat tidak giat dalam mengikuti shalat berjamaah di Masjid”. Responden yang menjawab sangat setuju 12 orang (12%), setuju 51 orang (51%), kurang setuju 36 orang (36%), tidak setuju 1 orang (1%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak giat dalam mengikuti shalat berjamaah di Masjid, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- 4) Pernyataan “ketertiban jamaah membuat shalat menjadi khushyuk”. Responden yang menjawab sangat setuju 30 orang (30%), setuju 64 orang (64%), kurang setuju 6 orang (6%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ketertiban jamaah membuat shalat menjadi khushyuk, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

5) Pernyataan “masyarakat tekun dalam melaksanakan shalat berjamaah tanpa paksaan”. Responden yang menjawab sangat setuju 25 orang (25%), setuju 71 orang (71%), kurang setuju 4 orang (4%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa masyarakat tekun dalam melaksanakan shalat berjamaah tanpa paksaan, di mana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

#### 4. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Intensitas (Y)

##### a. B1 (Kesungguhan)

**Tabel 4.25 Perhitungan Skala Likert B1 (Kesungguhan)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	69	$4 \times 69 = 276$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	24	$5 \times 24 = 120$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 417					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 417$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 417 : 500 \times 100$$

$$= 83,4\%$$

**b. B2 (Semangat)**

**Tabel 4.26 Perhitungan Skala Likert B2 (Semangat)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	0	$5 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	4	0	$4 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	28	$3 \times 7 = 21$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	2	60	$2 \times 69 = 138$	60 – 79,999%	Setuju
SS	1	12	$1 \times 12 = 12$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 171					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 171

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 171 : 500 \times 100$$

$$= 34,2\%$$

**c. B3 (Giat)**

**Tabel 4.27 Perhitungan Skala Likert B3 (Giat)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	0	$5 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	4	1	$4 \times 1 = 4$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	36	$3 \times 36 = 108$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	2	51	$2 \times 51 = 102$	60 – 79,999%	Setuju
SS	1	12	$1 \times 12 = 12$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 226					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 226

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 226 : 500 \times 100$$

$$= 45,2\%$$

#### d. B4 (Khusyuk)

**Tabel 4.28 Perhitungan Skala Likert B4 (Khusyuk)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	6	$3 \times 6 = 18$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	64	$4 \times 64 = 256$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	30	$5 \times 30 = 150$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 424					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 424

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 424 : 500 \times 100 \\ &= 84,8\% \end{aligned}$$

**e. B5 (Tekun)**

**Tabel 4.29 Perhitungan Skala Likert B5 (Tekun)**

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	4	$3 \times 4 = 12$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	71	$4 \times 71 = 284$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	25	$5 \times 25 = 125$	80 - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 421					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 421

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 421 : 500 \times 100 \\ &= 84,2\% \end{aligned}$$

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya setelah menganalisis hubungan Riayah dengan Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan responden (jamaah) Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil uji signifikansi (uji-t) yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , di mana  $t_{hitung}$  adalah 6,840 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,984 dan hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat Hubungan antara riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Terdapat hubungan positif antara riayah dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie. Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji korelasi *Products moment*

dengan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,568 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu taraf pengambilan keputusan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah dimana perbandingan derajat  $r_{tabel}$  nilai *Pearson correlation*  $0,568 > r_{tabel} 0,195$  maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa riayah berhubungan secara positif dengan minat masyarakat dalam meningkatkan intensitas shalat berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie.

#### **B. Saran**

1. Bagi jamaah Masjid Baitul Ghafur Kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi jamaah Masjid Baitul Ghafur Kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan shalat berjamaah dan menjaga fasilitas Masjid.
2. Jamaah harus berperan aktif dalam menjaga serta memelihara fasilitas Masjid Agung Baitul Ghafur, dengan senantiasa bersama-sama menjaga fasilitas yang sudah ada. Dan kepada pihak Masjid agar membuat tempat saran dari jamaah.
3. Penelitian ini mungkin bisa dijadikan referensi untuk penelitian terkait dengan pemeliharaan Masjid melalui manajemen Riayah dilihat dari segi fasilitas yang tersedia di Masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA, Gus. *Matematika Shalat Rahasia Hikmah Dibalik Perintah*. (Surakarta: Rahma Media Pustaka). 2009.
- Abdillah, Syekh Syamsidin Abu Abdillah. *Terjemah Fathul Mu'in*. (Surabaya: Al-Hidayah). 1996.
- Ahmadi, H. Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: Rineka Cipta). Cet. Ke-3. 2003.
- Arsyana, Leilaneranti. "Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja pegawai Negeri Sipil Pada Sekertariat Daerah Kabupaten". *Jurnal Ilmu Politik Dan pemerintahan Lokal*. 2013.
- Ash-Shilawy, Ibnu Rif'ah. *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*. (Yogyakarta: Citra Risalah). 2009.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Liberty). 2012.
- Basyari, Asyhar. *Skripsi: Hubungan Antara Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta). 2013.
- Brannen, Julia. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda). 2011.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. (Jakarta: Kencana). 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Intermedia). 1993.
- Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 2002.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 2007.

- \_\_\_\_\_. *Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. (Bandung: Mizan Pustaka). 2009.
- Dharma, Surya. *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan dan Ditjen PMPTK). 2009.
- Eka, Nurcahyani. *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Shalat Dzuhur Berjama'ah Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 2 Ampel Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Salatiga: IAIN SALATIGA).
- Fadh, Syaikh Muhammad dan Syaikh Abdul Aziz Bin Baz. *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW, Penerjemah: Geis Umar Bawazier Cet Ke-1*. (Jakarta: Al-Kautsar). 2011.
- Hadinoto, Sri Rahayu. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia). 1998.
- Hentika, Niko Pahlevi dkk. *Upaya Kementerian Agama Dan Non Government Organization (NGO) Dalam Memperbaiki Manajemen Masjid Di Kota Malang*. 2016.
- Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara). Karya. 2009.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. (Malang: UIN-MALIKI Press). 2008.
- KBBI. Kamus Online. 2016.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2000.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Antropologi I*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2003.
- Kurniawan, Arief. *Hubungan Antara Minat Terhadap Media Pornografi Dengan Intensitas Pada Siswa-Siswi SMP H.Isriati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009, Skripsi Strata Satu*. (Semarang: Universitas Semarang). 2009.
- M, Sabri dan Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya). Cet. Ke-11. 2005.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. (Surabaya: Usana Offset Printing). 1994.

- \_\_\_\_\_. *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional). 1997.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta). 2010.
- Moeliono, Anton M. Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 1999.
- Muhaimin. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. (Semarang: IKIP). 1994.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. (Jakarta: Djambatan). 1992.
- Nazir, Mohd. *Metode Penelitian, Cet 1*. (Jakarta: Ghalia Indonesia). 2010.
- Nurhayati dkk. *Implementasi Manajemen Riayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah*. (Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah). 2018.
- Podo, Siswo Prayitno Hadi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. (Jakarta: Pt Media Pustaka Phoenix). 2012.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 1982.
- Prabowo, Hayu. *Masjid Makmurkan Bumi*. (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber dan Daya Alam Majelis Ulama Indonesia). 2017.
- Ramzani, Eko. *Skripsi: Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan*. (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta). 2015.
- Rifa'I, A. Bachrun dan Moch. Fachrurroji. *Manajemen Masjid*. (Bandung: Benang Merah Press). 2005.
- S, Hartanto. *Konsep Kemakmuran Masjid (Studi Kasus Masjid Jogakaryaan Dan Masjid Agung Syuhada)* Jurnal Ecoplan. 2019.
- Shaleh, Abdul Rachman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. (Jakarta: Prenada Media). 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta). 1995.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2008.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. (Bandung: Alfabeta). 2015.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya). 2011.
- Supardi dan Teuku Amiruddin. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. (Yogyakarta: UII Press). 2001.
- Syahidin. *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*. (Bandung: Alfabeta). 2003.
- Syifaurohmah. *Hubungan Intensitas Shalat Berjamaah Dengan Akhlak Remaja (Penelitian Korelasional Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Hilal Bandung)*. (Bandung: UINSGD).
- Tabrani, Yusuf, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Angkasa). 2006.
- Taniredja, Tukiran dan hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. (Bandung: Alfabeta). 2012.
- Walgito, Bima. *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM). 1981
- Walpole, Ronal E. *Pengantar Statistik*. ( Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama). 2015.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Penerbitan UMM). 2002.
- Yefni dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam*. (Yogyakarta: Pandiva Buku). 2014.

Keputusan SK/PP Materi Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

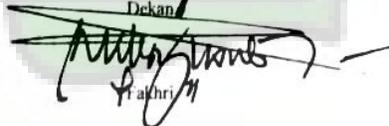
- Menyebutkan : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Menyebutkan : 2. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap sebagai pembimbing syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Menyebutkan : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Penyelidikan Perguruan Tinggi  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry  
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963 tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968 tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 025/04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)  
2) Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Tasya Ainan Salsabila  
NIM/Jurusan : 170403003/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Hubungan Riayah dengan Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 04 Mei 2021 M  
22 Ramadan 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;
  5. Arsip.

Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal 04 Mei 2022



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopejima Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7551351 Email : [umma@uinsr.ac.id](mailto:umma@uinsr.ac.id)

Nomor : B.4314.Un.08.FDK.EPP.009/11.2021  
Lamp  
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Imam Chief Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie
2. Ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie
3. Jamaah Shalat di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa

Nama/NIM : **TASYA AINAN SALSABILA / 170403003**  
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Dusun Lamseunong Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember  
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA  
**DINAS SYARI'AT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH**

ديناس شريعة إسلام دان فنديكان دايه

Jalan Meulaboh I-Tuan Komplek Mesjid Agung Telp./Fax (02539) 509406 Blangpidie  
Kode Pos 23765 e-mail dsd dan dayah.abdaya@yahoo.com

**BLANGPIDIE**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 451/320/2021

Kepala Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kabupaten Aceh Barat Daya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	Easya Anan Salsabila
NIM	170403003
Fakultas	Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi	Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Mesjid Agung Baitul Ghatur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Adalah benar telah melaksanakan penelitian pada Mesjid Agung Baitul Ghatur Kabupaten Aceh Barat Daya dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Hubungan Riayah Dengan Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Intensitas Shalat Berjamaah Di Mesjid Agung Baitul Ghatur Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya"

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Blangpidie, 22 November 2021

Kepala Dinas Syariat Islam dan Pendidikan  
Dayah Kabupaten Aceh Barat Daya



URABHILAHS, Ag

Pembina PKA/MP 19670115-2007111007

**Lampiran 4**

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN**

NO.	NAMA RESPONDEN	IDENTITAS RESPONDEN						X					TOTAL	Y					TOTAL	
		JK	UR	PT	PR	SP	JS	JKJ	A1	A2	A3	A4		A5	B1	B2	B3	B4		B5
1	Fajar Putra	2	2	4	2	1	1	2	4	3	4	3	4	18	5	3	4	4	4	20
2	Alvian M.	2	4	3	5	1	1	3	4	3	4	4	5	20	5	5	4	5	4	23
3	Syahrul Adam	2	2	4	3	1	1	4	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
4	Fayi Rizal	2	3	3	5	1	1	2	4	3	4	3	5	19	3	4	3	4	3	17
5	Fajr Hidayat	2	6	4	5	2	2	8	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	4	20
6	Rakimuddin	2	5	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	5	23
7	Daswin J.	2	7	4	2	2	1	4	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21
8	Jasmani	2	7	4	2	2	1	4	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21
9	Ikbal Hajri	2	6	4	2	2	1	4	4	4	4	5	4	21	5	3	5	5	5	23
10	Mulyadi	2	5	4	2	2	1	3	5	3	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
11	Muzakir	2	4	4	3	2	2	10	4	4	5	3	5	21	4	4	4	4	4	20
12	Azwir	2	6	3	5	2	1	5	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
13	Zuwardi	2	6	3	1	2	1	5	4	4	5	3	5	21	4	4	3	4	4	19
14	Dedi	2	5	3	1	2	1	5	4	3	4	3	4	18	5	4	4	5	5	23
15	Agil Kamal	2	6	4	2	2	1	3	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	4	21
16	Zulfahmi	2	4	3	3	2	1	1	5	5	4	4	5	23	5	4	4	5	5	23
17	Topit Hidayat	2	2	3	3	1	1	1	4	4	5	5	4	22	3	4	3	3	4	17
18	Farzia M.	2	2	3	3	1	1	1	4	3	4	4	4	19	4	3	3	3	3	16
19	Saiful Bahari	2	2	3	3	2	1	1	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	5	21
20	Husni	2	2	3	3	1	1	1	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	5	20
21	Devi Husni	2	3	3	5	2	1	1	4	4	4	3	5	20	4	4	5	5	4	22
22	Arfalah	2	2	3	1	1	1	5	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
23	Syamsul Bahri	2	3	3	3	2	1	1	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	4	21
24	Rifky Mulya	2	2	3	3	1	1	1	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
25	Zia Ulhaq	2	3	4	2	1	1	3	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
26	Rahmad Saiful	2	1	3	7	1	1	5	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	5	21
27	Dimas Eko	2	4	4	5	2	1	3	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
28	Jmaluddin	2	6	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
29	Erlisman	2	7	2	5	2	1	5	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
30	Musdar	2	7	4	6	2	1	4	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22

31	Haidi Amin	2	4	3	5	2	1	3	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	4	17
32	Khairul Raziqin	2	1	2	7	1	1	5	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
33	Ubaidillah	2	7	4	2	2	1	3	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23
34	Armadi Z.A	2	7	3	5	2	1	7	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20
35	Iqbal Fadhliyan	2	3	4	5	2	1	4	4	3	4	3	5	19	4	3	4	4	4	19
36	M. Yasar	2	7	3	5	2	1	6	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16
37	Yunisman	2	6	4	2	2	1	4	4	3	5	3	5	20	4	4	3	4	4	19
38	Nasruddin	2	7	3	5	2	1	1	4	3	4	4	5	20	4	3	3	4	4	18
39	H. Musriza Edi	2	7	4	5	2	1	1	4	3	4	3	5	19	4	3	3	4	4	18
40	H. Musyawir	2	7	4	6	2	1	5	4	3	5	3	5	20	4	4	3	4	4	19
41	Hamzah, SE	2	5	4	2	2	1	1	4	3	5	4	5	21	4	4	3	4	4	19
42	H. Darwis, S.Pd	2	7	4	6	2	1	1	4	4	4	3	5	20	4	3	3	4	4	18
43	Irianda Kadafi	2	3	4	5	1	2	8	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22
44	Sabirin	2	5	3	1	2	1	5	4	3	4	3	5	19	4	3	3	4	4	18
45	Jufrizal	2	6	4	2	2	1	3	4	4	4	3	5	20	4	3	3	4	4	18
46	Ridwan, S.Pd	2	7	4	6	2	1	4	4	3	4	4	5	20	4	4	3	4	4	19
47	Sudirman	2	6	2	1	2	1	1	4	3	5	4	5	21	4	3	3	4	4	18
48	Farhan Adhari	2	1	3	7	1	1	4	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22
49	Rozi Syahputra	2	1	3	7	1	1	4	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
50	Andri Alfian	2	1	3	7	1	1	4	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24
51	M. Aulia	2	2	3	7	1	1	3	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22
52	Nanda Mandala	2	3	4	2	1	1	6	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	23
53	Hendri Munanda	2	3	4	3	2	1	4	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22
54	Bachtiar	2	4	3	3	2	1	3	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22
55	Alfat	2	3	4	3	1	2	10	5	4	4	3	4	20	4	4	4	5	4	21
56	Nurepi	2	4	3	3	2	1	3	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20
57	Amrizal	2	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	4	18
58	Safrizal	2	5	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
59	Suriadi	2	5	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	4	18
60	Keumala	2	6	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	5	19
61	Syarifuddin	2	7	3	1	2	1	7	4	4	4	4	5	21	4	3	5	5	5	22
62	Alfarizi Naufal	2	4	4	3	2	2	7	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
63	Saiful Amna	2	5	4	2	2	1	4	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22
64	M. Kamal Mirza	2	2	3	3	1	1	2	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
65	Defri Ihsan	2	4	4	5	1	2	10	5	5	4	3	5	22	5	3	5	5	4	22
66	Rahwadi	2	7	4	6	2	1	2	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	5	21

67	Agung Naufal	2	4	4	5	2	1	3	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	5	20
68	Haikal Putra	2	1	3	7	1	1	4	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	4	21
69	Ilham Ridho	2	1	3	7	1	1	5	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	4	20
70	Dedy Wahyudi	2	3	3	3	2	1	1	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	4	22
71	Zulkiman	2	3	3	5	2	1	1	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22
72	M. Juan Dimas	2	1	3	7	1	1	3	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21
73	M. Jamal	2	2	3	7	1	1	3	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
74	Zikri Anton	2	1	3	7	1	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
75	Iksan	2	1	3	7	1	1	4	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22
76	Afrianda	2	2	3	7	1	2	10	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
77	Hidayatullah	2	5	4	5	2	1	3	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	5	21
78	Farid	2	1	2	7	1	2	7	5	5	5	4	4	23	3	4	3	4	4	18
79	M. Rizki	2	1	3	7	1	1	5	4	4	5	2	4	19	4	4	3	4	4	19
80	Andi Fadilah	2	1	3	7	1	1	3	4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	5	20
81	Toriq	2	2	3	7	1	2	10	5	3	4	3	3	18	4	3	3	4	4	18
82	Rofiq Mukim	2	4	3	3	2	2	7	5	2	4	3	4	18	4	3	3	5	4	19
83	Andes	2	2	4	3	1	2	10	5	5	4	4	4	22	4	4	5	4	5	22
84	Lukman	2	4	3	5	2	1	4	4	4	4	4	3	19	5	4	2	4	4	19
85	Farisyi Hadi	2	5	3	3	2	2	7	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
86	Muwirsyah	2	7	4	2	2	2	10	5	4	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20
87	Alamsyah	2	5	3	3	2	2	7	4	3	4	3	4	18	4	3	3	5	4	19
88	Rafa Rizki	2	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	18	4	4	4	5	5	22
89	Azka	2	1	3	7	1	2	10	4	4	3	3	3	17	4	4	3	4	4	19
90	Fazil M	2	1	2	7	1	2	10	4	3	4	3	5	19	3	3	3	4	4	17
91	Irwandi	2	7	3	5	2	1	4	4	4	4	4	3	19	5	4	3	4	4	20
92	Mahfud	2	7	4	6	2	1	3	4	4	4	3	4	19	4	4	3	5	4	20
93	Maulana	2	2	3	7	1	2	10	4	5	4	4	4	21	4	3	3	4	4	18
94	Mikhraj	2	4	3	1	2	1	4	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21
95	Angga	2	2	3	7	1	2	10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
96	Amiruddin	2	7	4	6	2	1	4	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	3	19
97	M. Yusuf	2	7	4	6	2	2	10	5	4	4	3	3	19	5	3	4	4	4	20
98	Mirudin	2	2	3	7	1	2	9	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	4	17
99	Raffi	2	2	3	7	1	2	10	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	4	16
100	Reza Wiranda	2	2	4	3	1	2	10	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18

## Lampiran 5

### HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA KARAKTERISTIK

#### RESPONDEN

#### Frequency Table

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Laki-laki	100	100,0	100,0	100,0

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	15-20 tahun	15	15,0	15,0	15,0
	21-26 tahun	19	19,0	19,0	34,0
	27-32 tahun	11	11,0	11,0	45,0
	33-38 tahun	15	15,0	15,0	60,0
	39-44 tahun	11	11,0	11,0	71,0
	45-50 tahun	10	10,0	10,0	81,0
	>50 tahun	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

##### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	5,0	5,0	5,0
	SMA	53	53,0	53,0	58,0
	S1/S2	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	7	7,0	7,0	7,0
	PNS	18	18,0	18,0	25,0
	Swasta	24	24,0	24,0	49,0
	Wiraswasta	20	20,0	20,0	69,0
	Pensiunan	8	8,0	8,0	77,0
	Pelajar/Mhs	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	40	40,0	40,0	40,0
	Menikah	60	60,0	60,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Jamaah Shalat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh Barat Daya	78	78,0	78,0	78,0
	Luar Aceh Barat Daya	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Jumlah Kunjungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 waktu/hari	15	15,0	15,0	15,0
	4 waktu/hari	4	4,0	4,0	19,0
	3 waktu/hari	19	19,0	19,0	38,0
	2 waktu/hari	25	25,0	25,0	63,0
	1 waktu/hari	11	11,0	11,0	74,0
	1 kali/minggu	2	2,0	2,0	76,0
	2 kali/minggu	7	7,0	7,0	83,0
	1 kali/bulan	2	2,0	2,0	85,0
	1 kali/tahun	1	1,0	1,0	86,0
	2 kali/tahun	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## Lampiran 6

### TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP INSTRUMEN ANGKET

#### Descriptives

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A1	100	4,00	5,00	4,3200	,46883
A2	100	2,00	5,00	3,9400	,72223
A3	100	3,00	5,00	4,1900	,54486
A4	100	2,00	5,00	3,8400	,76171
A5	100	3,00	5,00	4,3000	,59459
Riayah	100	17,00	25,00	20,5900	1,95967
Valid N (listwise)	100				

#### Descriptives

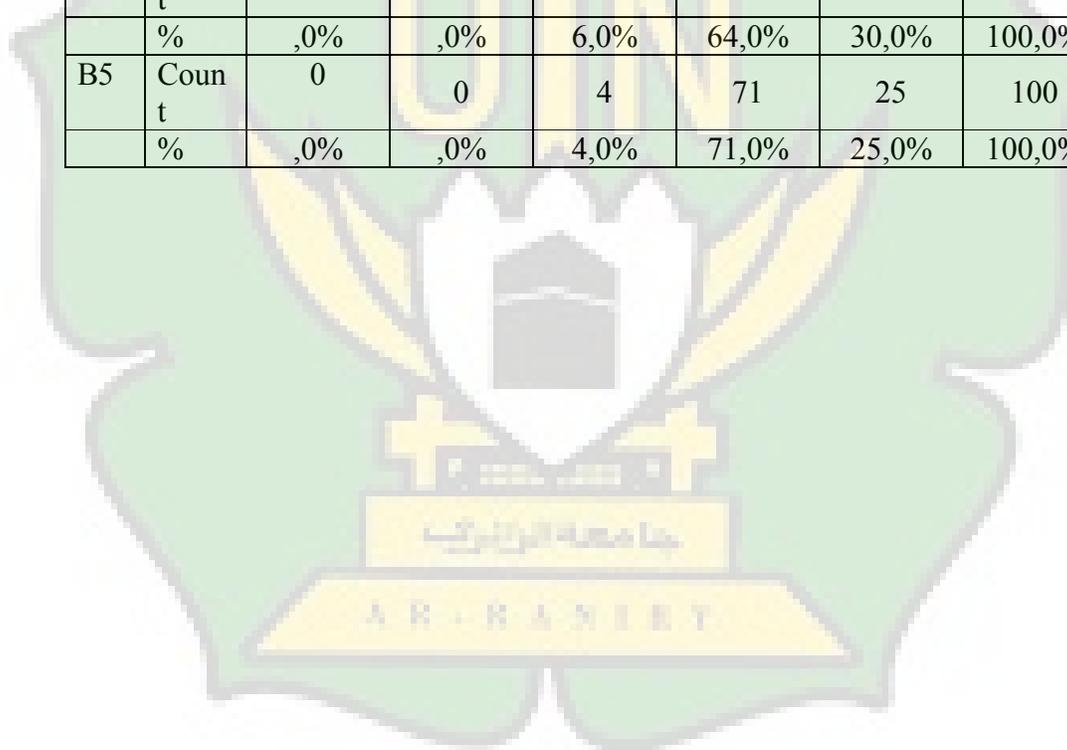
##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
B1	100	3,00	5,00	4,1700	,53286
B2	100	3,00	5,00	3,8400	,61496
B3	100	2,00	5,00	3,7400	,67600
B4	100	3,00	5,00	4,2400	,55268
B5	100	3,00	5,00	4,2100	,49838
Minat Masyarakat	100	16,00	25,00	20,2000	1,93323
Valid N (listwise)	100				

#### Tables

		STS	TS	KS	S	SS	Total
A1	Count	0	0	0	68	32	100
	%	,0%	,0%	,0%	68,0%	32,0%	100,0%
A2	Count	0	1	26	51	22	100
	%	,0%	1,0%	26,0%	51,0%	22,0%	100,0%
A3	Count	0	0	7	67	26	100
	%	,0%	,0%	7,0%	67,0%	26,0%	100,0%
A4	Count	0	1	35	43	21	100

	%	,0%	1,0%	35,0%	43,0%	21,0%	100,0%
A5	Coun t	0	0	7	56	37	100
	%	,0%	,0%	7,0%	56,0%	37,0%	100,0%
B1	Coun t	0	0	7	69	24	100
	%	,0%	,0%	7,0%	69,0%	24,0%	100,0%
B2	Coun t	0	0	28	60	12	100
	%	,0%	,0%	28,0%	60,0%	12,0%	100,0%
B3	Coun t	0	1	36	51	12	100
	%	,0%	1,0%	36,0%	51,0%	12,0%	100,0%
B4	Coun t	0	0	6	64	30	100
	%	,0%	,0%	6,0%	64,0%	30,0%	100,0%
B5	Coun t	0	0	4	71	25	100
	%	,0%	,0%	4,0%	71,0%	25,0%	100,0%



## Lampiran 7

### UJI VALIDITAS

#### Uji validitas (Variabel X)

		Correlations					
		A1	A2	A3	A4	A5	Riayah
A1	Pearson Correlation	1	,445**	,195	,230*	,087	,573**
	Sig. (2-tailed)		,000	,052	,022	,390	,000
	N	100	100	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	,445**	1	,235*	,460**	,042	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000		,019	,000	,676	,000
	N	100	100	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	,195	,235*	1	,220*	,384**	,613**
	Sig. (2-tailed)	,052	,019		,028	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
A4	Pearson Correlation	,230*	,460**	,220*	1	,107	,707**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,028		,289	,000
	N	100	100	100	100	100	100
A5	Pearson Correlation	,087	,042	,384**	,107	1	,488**
	Sig. (2-tailed)	,390	,676	,000	,289		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Riayah	Pearson Correlation	,573**	,732**	,613**	,707**	,488**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Uji validitas (Variabel Y)

		Correlations					Minat Masyarakat
		B1	B2	B3	B4	B5	
B1	Pearson Correlation	1	,269**	,348**	,443**	,207*	,663**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000	,039	,000
	N	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	,269**	1	,312**	,263**	,144	,613**
	Sig. (2-tailed)	,007		,002	,008	,154	,000
	N	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	,348**	,312**	1	,439**	,314**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	,443**	,263**	,439**	1	,365**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
B5	Pearson Correlation	,207*	,144	,314**	,365**	1	,575**
	Sig. (2-tailed)	,039	,154	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat Masyarakat	Pearson Correlation	,663**	,613**	,751**	,739**	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8

### UJI RELIABILITAS

#### Uji Reliabilitas (Variabel X)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	5

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	16,2700	3,007	,377	,556
A2	16,6500	2,290	,470	,489
A3	16,4000	2,828	,390	,544
A4	16,7500	2,311	,410	,530
A5	16,2900	3,056	,207	,627

#### Uji Reliabilitas (Variabel Y)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,690	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	16,0300	2,656	,459	,636
B2	16,3600	2,657	,350	,684
B3	16,4600	2,231	,520	,607
B4	15,9600	2,463	,559	,593
B5	15,9900	2,879	,361	,674

## Lampiran 9

### UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

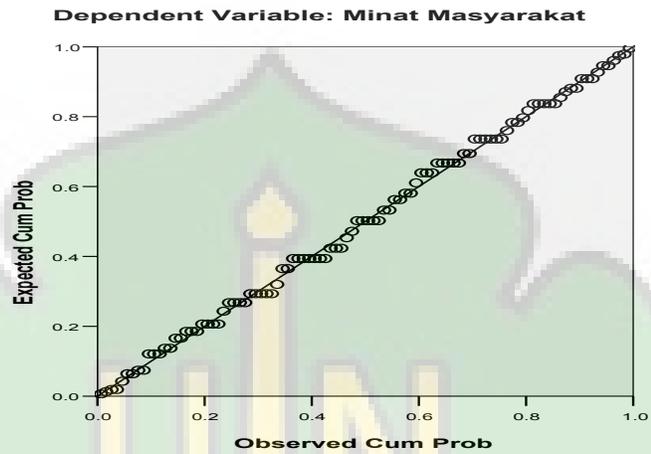
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,59051277
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,038
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,400
Asymp. Sig. (2-tailed)		,997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Riayah	Minat Masyarakat
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,5900	20,2000
	Std. Deviation	1,95967	1,93323
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,121
	Positive	,111	,121
	Negative	-,113	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,129	1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156	,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 10

### Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Riayah	Between Groups	(Combined)	148,716	8	18,589	7,645	,000
		Linearity	119,557	1	119,557	49,166	,000
		Deviation from Linearity	29,159	7	4,166	1,713	,116
Within Groups			221,284	91	2,432		
Total			370,000	99			

## Lampiran 11

### UJI KORELASI

#### Correlations

		Riayah	Minat Masyarakat
Riayah	Pearson Correlation	1	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Minat Masyarakat	Pearson Correlation	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,316	1,59861

a. Predictors: (Constant), Riayah

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

## Lampiran 13

### UJI SIGNIFIKAN (UJI-t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,654	1,696		5,103	,000
	Riyah	,561	,082	,568	6,840	,000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat



LAMPIRAN 14

TABEL R

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0,025	0,05	0,075	0,08	0,1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0,05	0,1	0,15	0,16	0,2
1	0,99923	0,99692	0,99307	0,99211	0,98769
2	0,97500	0,95000	0,92500	0,92000	0,90000
3	0,92372	0,87834	0,83994	0,83277	0,80538
4	0,86796	0,81140	0,76718	0,75919	0,72930
5	0,81659	0,75449	0,70809	0,69987	0,66944
6	0,77133	0,70673	0,65985	0,65164	0,62149
7	0,73184	0,66638	0,61982	0,61174	0,58221
8	0,69730	0,63190	0,58606	0,57815	0,54936
9	0,66691	0,60207	0,55713	0,54942	0,52140
10	0,63997	0,57598	0,53202	0,52450	0,49726
11	0,61594	0,55294	0,50998	0,50265	0,47616
12	0,59433	0,53241	0,49043	0,48329	0,45750
13	0,57479	0,51398	0,47295	0,46598	0,44086
14	0,55702	0,49731	0,45719	0,45039	0,42590
15	0,54077	0,48215	0,44290	0,43626	0,41236
16	0,52585	0,46828	0,42986	0,42337	0,40003
17	0,51207	0,45553	0,41791	0,41155	0,38873
18	0,49931	0,44376	0,40689	0,40067	0,37834
19	0,48745	0,43286	0,39670	0,39060	0,36874
20	0,47639	0,42271	0,38723	0,38126	0,35983
21	0,46604	0,41325	0,37841	0,37255	0,35153
22	0,45634	0,40439	0,37016	0,36441	0,34378
23	0,44721	0,39607	0,36243	0,35677	0,33652
24	0,43860	0,38824	0,35516	0,34960	0,32970
25	0,43047	0,38086	0,34831	0,34285	0,32328
26	0,42278	0,37389	0,34184	0,33646	0,31722
27	0,41547	0,36728	0,33572	0,33043	0,31149
28	0,40854	0,36101	0,32991	0,32470	0,30606
29	0,40194	0,35505	0,32440	0,31926	0,30090
30	0,39564	0,34937	0,31915	0,31409	0,29599
31	0,38964	0,34396	0,31415	0,30916	0,29132
32	0,38389	0,33879	0,30938	0,30445	0,28686
33	0,37840	0,33384	0,30482	0,29996	0,28259
34	0,37313	0,32911	0,30045	0,29565	0,27852
35	0,36807	0,32457	0,29626	0,29153	0,27461
36	0,36322	0,32022	0,29225	0,28757	0,27086
37	0,35855	0,31603	0,28839	0,28377	0,26727
38	0,35406	0,31201	0,28469	0,28012	0,26381
39	0,34973	0,30813	0,28112	0,27660	0,26048

40	0,34555	0,30440	0,27768	0,27322	0,25728
41	0,34152	0,30079	0,27437	0,26995	0,25419
42	0,33763	0,29732	0,27117	0,26680	0,25121
43	0,33387	0,29396	0,26808	0,26376	0,24833
44	0,33023	0,29071	0,26509	0,26081	0,24555
45	0,32671	0,28756	0,26220	0,25797	0,24286
46	0,32330	0,28452	0,25941	0,25521	0,24026
47	0,31999	0,28157	0,25670	0,25255	0,23773
48	0,31678	0,27871	0,25407	0,24996	0,23529
49	0,31367	0,27594	0,25153	0,24745	0,23292
50	0,31064	0,27324	0,24905	0,24502	0,23062
51	0,30771	0,27063	0,24665	0,24265	0,22839
52	0,30485	0,26809	0,24432	0,24036	0,22622
53	0,30207	0,26561	0,24205	0,23812	0,22411
54	0,29937	0,26321	0,23985	0,23595	0,22206
55	0,29673	0,26087	0,23770	0,23384	0,22006
56	0,29417	0,25859	0,23561	0,23178	0,21812
57	0,29167	0,25637	0,23358	0,22978	0,21623
58	0,28923	0,25420	0,23159	0,22782	0,21438
59	0,28686	0,25209	0,22966	0,22592	0,21258
60	0,28454	0,25003	0,22777	0,22406	0,21083
61	0,28227	0,24803	0,22593	0,22225	0,20912
62	0,28006	0,24606	0,22413	0,22048	0,20745
63	0,27790	0,24415	0,22238	0,21875	0,20582
64	0,27579	0,24228	0,22067	0,21706	0,20423
65	0,27373	0,24045	0,21899	0,21542	0,20267
66	0,27171	0,23866	0,21735	0,21380	0,20115
67	0,26974	0,23691	0,21575	0,21223	0,19967
68	0,26781	0,23520	0,21419	0,21068	0,19821
69	0,26592	0,23352	0,21265	0,20918	0,19679
70	0,26407	0,23188	0,21115	0,20770	0,19539
71	0,26225	0,23028	0,20968	0,20625	0,19403
72	0,26048	0,22871	0,20824	0,20484	0,19269
73	0,25874	0,22716	0,20683	0,20345	0,19139
74	0,25703	0,22565	0,20545	0,20209	0,19010
75	0,25536	0,22417	0,20410	0,20076	0,18885
76	0,25372	0,22272	0,20277	0,19945	0,18761
77	0,25211	0,22130	0,20147	0,19817	0,18641
78	0,25053	0,21990	0,20019	0,19691	0,18522
79	0,24898	0,21853	0,19894	0,19568	0,18406
80	0,24746	0,21718	0,19771	0,19447	0,18292
81	0,24596	0,21586	0,19650	0,19328	0,18180
82	0,24450	0,21457	0,19532	0,19211	0,18070
83	0,24305	0,21329	0,19415	0,19096	0,17961
84	0,24164	0,21204	0,19301	0,18984	0,17855
85	0,24025	0,21081	0,19188	0,18873	0,17751
86	0,23888	0,20960	0,19078	0,18765	0,17649
87	0,23753	0,20841	0,18969	0,18658	0,17548
88	0,23621	0,20725	0,18863	0,18553	0,17449
89	0,23491	0,20610	0,18758	0,18449	0,17352
90	0,23363	0,20497	0,18654	0,18348	0,17256
91	0,23237	0,20386	0,18553	0,18248	0,17162
92	0,23114	0,20276	0,18453	0,18149	0,17069

93	0,22992	0,20169	0,18355	0,18053	0,16978
94	0,22872	0,20063	0,18258	0,17958	0,16888
95	0,22754	0,19958	0,18163	0,17864	0,16800
96	0,22637	0,19856	0,18069	0,17772	0,16713
97	0,22523	0,19755	0,17977	0,17681	0,16627
98	0,22410	0,19655	0,17886	0,17591	0,16543
99	0,22299	0,19557	0,17796	0,17503	0,16460
100	0,22189	0,19460	0,17708	0,17416	0,16378



**LAMPIRAN 15**

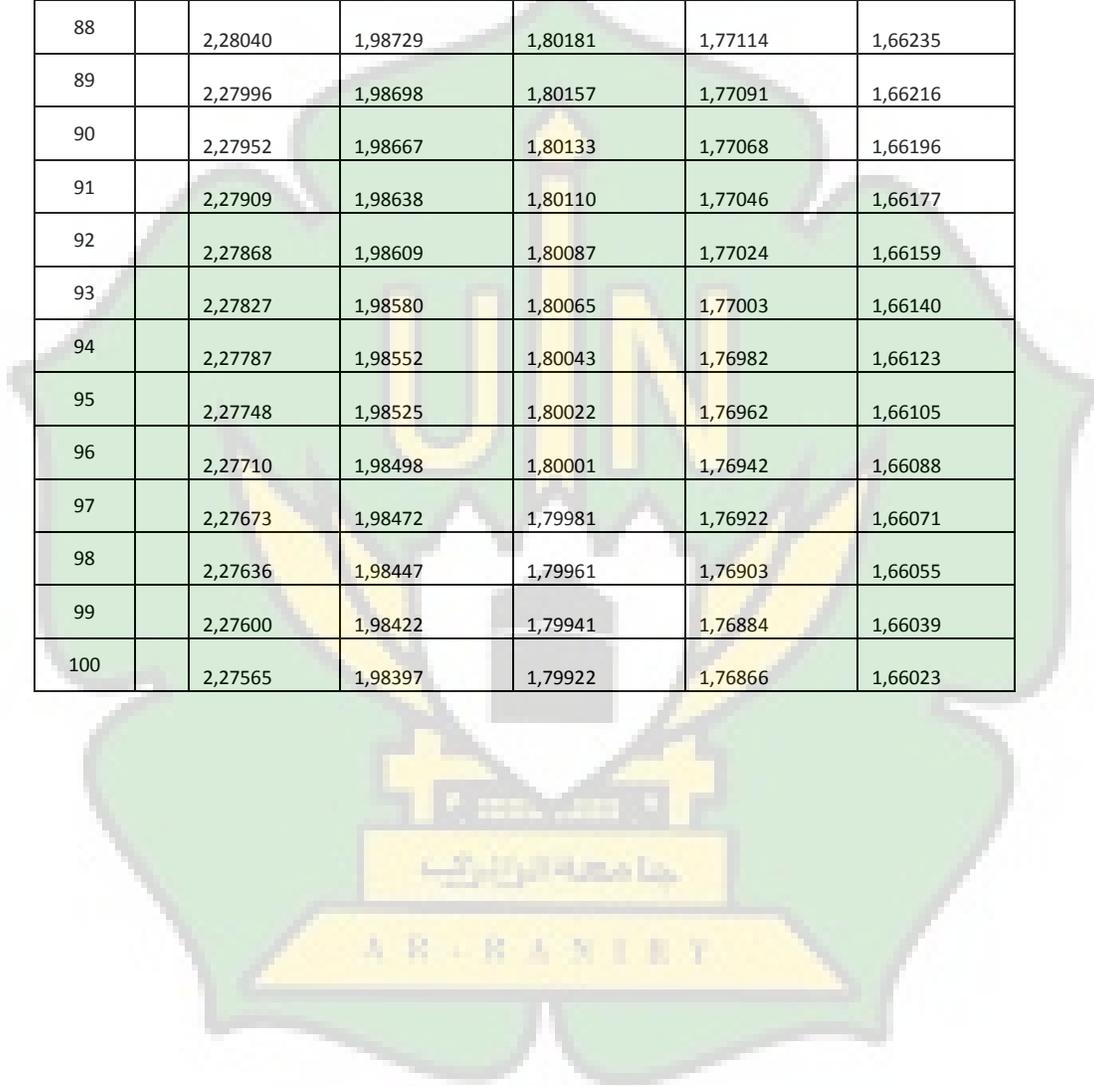
**TABEL T**

df	$\square$	t	t	t	t	t
	$\alpha$	0,025	0,05	0,075	0,08	0,1
1		25,45170	12,70620	8,44896	7,91582	6,31375
2		6,20535	4,30265	3,44279	3,31976	2,91999
3		4,17653	3,18245	2,68077	2,60543	2,35336
4		3,49541	2,77645	2,39206	2,33287	2,13185
5		3,16338	2,57058	2,24228	2,19096	2,01505
6		2,96869	2,44691	2,15103	2,10431	1,94318
7		2,84124	2,36462	2,08973	2,04601	1,89458
8		2,75152	2,30600	2,04576	2,00415	1,85955
9		2,68501	2,26216	2,01270	1,97265	1,83311
10		2,63377	2,22814	1,98695	1,94810	1,81246
11		2,59309	2,20099	1,96633	1,92843	1,79588
12		2,56003	2,17881	1,94945	1,91231	1,78229
13		2,53264	2,16037	1,93537	1,89887	1,77093
14		2,50957	2,14479	1,92346	1,88750	1,76131
15		2,48988	2,13145	1,91324	1,87774	1,75305
16		2,47288	2,11991	1,90439	1,86928	1,74588
17		2,45805	2,10982	1,89664	1,86187	1,73961
18		2,44501	2,10092	1,88980	1,85534	1,73406
19		2,43344	2,09302	1,88372	1,84953	1,72913
20		2,42312	2,08596	1,87829	1,84433	1,72472
21		2,41385	2,07961	1,87339	1,83965	1,72074
22		2,40547	2,07387	1,86896	1,83542	1,71714
23		2,39788	2,06866	1,86494	1,83157	1,71387
24		2,39095	2,06390	1,86126	1,82805	1,71088

25		2,38461	2,05954	1,85789	1,82483	1,70814
26		2,37879	2,05553	1,85480	1,82186	1,70562
27		2,37342	2,05183	1,85193	1,81913	1,70329
28		2,36845	2,04841	1,84929	1,81659	1,70113
29		2,36385	2,04523	1,84683	1,81424	1,69913
30		2,35956	2,04227	1,84454	1,81205	1,69726
31		2,35557	2,03951	1,84240	1,81000	1,69552
32		2,35184	2,03693	1,84040	1,80809	1,69389
33		2,34834	2,03452	1,83852	1,80629	1,69236
34		2,34506	2,03224	1,83676	1,80461	1,69092
35		2,34197	2,03011	1,83511	1,80302	1,68957
36		2,33906	2,02809	1,83354	1,80153	1,68830
37		2,33632	2,02619	1,83207	1,80012	1,68709
38		2,33372	2,02439	1,83067	1,79878	1,68595
39		2,33126	2,02269	1,82935	1,79751	1,68488
40		2,32893	2,02108	1,82810	1,79631	1,68385
41		2,32672	2,01954	1,82691	1,79517	1,68288
42		2,32462	2,01808	1,82577	1,79409	1,68195
43		2,32262	2,01669	1,82469	1,79305	1,68107
44		2,32071	2,01537	1,82366	1,79207	1,68023
45		2,31889	2,01410	1,82268	1,79113	1,67943
46		2,31715	2,01290	1,82174	1,79023	1,67866
47		2,31549	2,01174	1,82084	1,78937	1,67793
48		2,31390	2,01063	1,81998	1,78855	1,67722
49		2,31238	2,00958	1,81916	1,78776	1,67655
50		2,31091	2,00856	1,81837	1,78700	1,67591
51		2,30951	2,00758	1,81761	1,78627	1,67528
52		2,30816	2,00665	1,81688	1,78558	1,67469
53		2,30687	2,00575	1,81618	1,78491	1,67412
54						

		2,30562	2,00488	1,81551	1,78426	1,67356
55		2,30443	2,00404	1,81486	1,78364	1,67303
56		2,30327	2,00324	1,81423	1,78304	1,67252
57		2,30216	2,00247	1,81363	1,78246	1,67203
58		2,30108	2,00172	1,81305	1,78190	1,67155
59		2,30005	2,00100	1,81249	1,78137	1,67109
60		2,29905	2,00030	1,81194	1,78085	1,67065
61		2,29808	1,99962	1,81142	1,78034	1,67022
62		2,29714	1,99897	1,81091	1,77986	1,66980
63		2,29624	1,99834	1,81042	1,77939	1,66940
64		2,29536	1,99773	1,80994	1,77893	1,66901
65		2,29451	1,99714	1,80948	1,77849	1,66864
66		2,29369	1,99656	1,80904	1,77806	1,66827
67		2,29289	1,99601	1,80860	1,77765	1,66792
68		2,29212	1,99547	1,80818	1,77724	1,66757
69		2,29137	1,99495	1,80777	1,77685	1,66724
70		2,29064	1,99444	1,80738	1,77647	1,66691
71		2,28993	1,99394	1,80699	1,77611	1,66660
72		2,28924	1,99346	1,80662	1,77575	1,66629
73		2,28857	1,99300	1,80626	1,77540	1,66600
74		2,28792	1,99254	1,80590	1,77506	1,66571
75		2,28729	1,99210	1,80556	1,77473	1,66543
76		2,28668	1,99167	1,80522	1,77441	1,66515
77		2,28608	1,99125	1,80490	1,77410	1,66488
78		2,28549	1,99085	1,80458	1,77379	1,66462
79		2,28493	1,99045	1,80427	1,77350	1,66437
80		2,28437	1,99006	1,80397	1,77321	1,66412
81		2,28383	1,98969	1,80368	1,77293	1,66388
82		2,28330	1,98932	1,80339	1,77265	1,66365
83		2,28279	1,98896	1,80311	1,77239	1,66342

84		2,28229	1,98861	1,80284	1,77212	1,66320
85		2,28180	1,98827	1,80257	1,77187	1,66298
86		2,28132	1,98793	1,80231	1,77162	1,66277
87		2,28086	1,98761	1,80206	1,77138	1,66256
88		2,28040	1,98729	1,80181	1,77114	1,66235
89		2,27996	1,98698	1,80157	1,77091	1,66216
90		2,27952	1,98667	1,80133	1,77068	1,66196
91		2,27909	1,98638	1,80110	1,77046	1,66177
92		2,27868	1,98609	1,80087	1,77024	1,66159
93		2,27827	1,98580	1,80065	1,77003	1,66140
94		2,27787	1,98552	1,80043	1,76982	1,66123
95		2,27748	1,98525	1,80022	1,76962	1,66105
96		2,27710	1,98498	1,80001	1,76942	1,66088
97		2,27673	1,98472	1,79981	1,76922	1,66071
98		2,27636	1,98447	1,79961	1,76903	1,66055
99		2,27600	1,98422	1,79941	1,76884	1,66039
100		2,27565	1,98397	1,79922	1,76866	1,66023



**LAMPIRAN 16**  
**DOKUMENTASI**



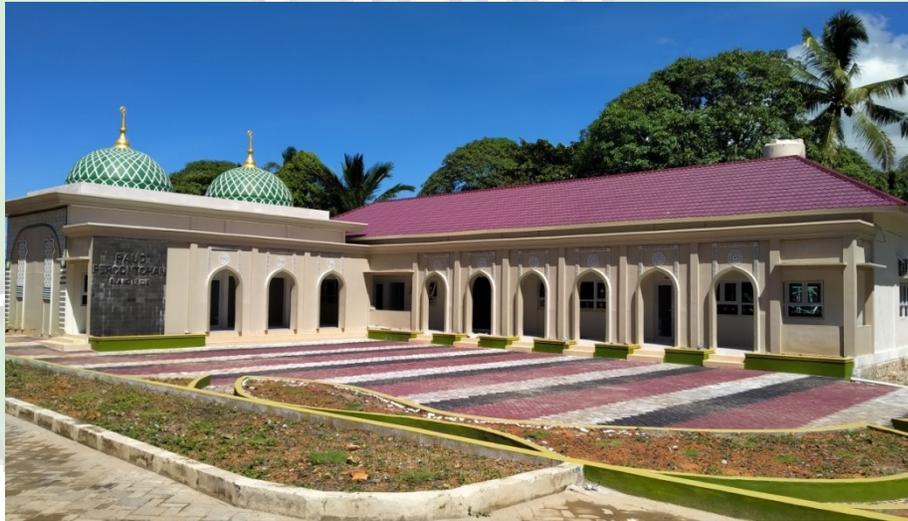
**Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie, Aceh Barat Daya**



**Air Mancur Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie**



**Di Dalam Masjid Agung Baitul Ghafur Blangpidie**



**PAUD Percontohan Blangpidie**



**Tempat Wudhu Laki-laki**



**Tempat Wudhu Perempuan**

AR-RANIBY



**Toilet Perempuan**



**Toilet Laki-Laki**